



**PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH  
KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

HANDI ADI DAMARA

NPM 1115500036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 2 Desember 2019

Pembimbing I,



Drs. Sukoco KW, M.Pd

NIDN 0007015801

pembimbing II,



Mulyani, M.Pd


NIDN 0615107502

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal” telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Januari 2020


Ketua,

  
Dr. Suriswo, M.Pd  
NIDN 061603670


Sekretaris,

  
Drs. Sukoco kw, M.pd  
NIDN 0007015801


Anggota Penguji,  
Penguji I,

  
Dr. Suriswo, M.Pd  
NIDN 0616036701

Penguji II/Pembimbing II,

  
Mulyani, M.Pd  
NIDN 0615107502

Penguji III/Pembimbing I

  
Drs. Sukoco kw, M.pd  
NIDN 0007015801

Disahkan,  
Dekan FKIP

  
Purwo Susongko, M. Pd  
NIDN. 0017047401

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal” ini beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila pada kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 15 Desember 2019



Yang Menyatakan,

Handi Adi Damara

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan. (Shakuntala Devi)
- Persiapan terbaik untuk pekerjaan yang baik esok hari adalah melakukan pekerjaan baik hari ini. (Elbert Hubbard)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suratno dan Ibu Mudijah yang selalu memberi kasih sayang, doa dan semangat.
2. Kakak-kakakku Vony Setyawan, Andri Supriyatno dan Linda Diyah Ratnawati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, semangat dan motivasinya dalam menyusun skripsi.
3. Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan baik kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan satu angkatan khususnya teman-teman kelas B.
5. Sahabat-sahabat dan orang-orang terdekat saya yang sudah mendukung dan memberi bantuan tenaga dan pikiran.
6. Orang-orang terdekat saya yang tidak bisa disebutkan semuanya, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi, dan pikiran dalam penyusunan skripsi.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Dalam kesempatan ini, penulis juga memiliki keinginan untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum., selaku Rektor UPS Tegal yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Purwo Susongko, M.Pd., selaku Dekan FKIP UPS Tegal yang telah memberikan ijin dalam penelitian skripsi.
3. Drs. Sukoco KW, M.Pd., selaku Ketua Program Studi BK FKIP UPS Tegal dan sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan pikiran dan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Mulyani M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Program Studi BK pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu memperlancar dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. H. Kamaluddin, MM., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tegal yang berkenan memberikan ijin dalam pelaksanaan Try Out penelitian.
7. Drs. Saripin, S.Pd.I., selaku Kepala SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.

8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang tanpa pamrih memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, dan seluruh pihak yang membantu penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi sederhana ini memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Tegal, 15 Desember 2019

Penulis

Handi Adi Damara

## ABSTRAK

**DAMARA, HANDI ADI.**2019.Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.Skripsi.Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I : Drs. Sukoco KW, M.Pd

Pembimbing II : Mulyani, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Perencanaan Karir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan karir peserta didik sebelum diberi bimbingan karir, sesudah diberi bimbingan karir dan pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal sebanyak 53 peserta didik. Adapun cara pengambilan data yaitu menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata hasil pretest adalah 132,3774 dari 53 responden. Sebaran data yang diperoleh adalah 9,91352 dengan standar error 1,36173, sedangkan rata-rata pada posttest adalah 166,7925 dari 53 responden. Sebaran data yang diperoleh adalah 19,74877 dengan standar error 2,7127. Hal ini menunjukkan hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  10,175 dan  $T_{tabel}$  1,675 . karena nilai  $T_{hitung}$  10,175 >  $T_{tabel}$  1.675 , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

Adapun saran yang dapat diajukan untuk semua pihak yang berkaitan seperti sekolah dan guru bimbingan konseling adalah diharapkan dapat memahami seputar karier agar dapat melaksanakan layanan bimbingan karier terhadap peserta didik, sehingga peserta didik memiliki perencanaan karir yang baik dan dapat mengambil keputusan karier



## ABSTRACT

**DAMARA , HANDI ADI** .2019. The Effect of Career Guidance on Career Planning of Class XI Students of Muhammadiyah High School in Tegal City. Undergraduate Thesis. Guidance and Counseling . Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Advisor I :Drs. Sukoco KW , M.Pd

Advisor II:Mulyani , M.Pd

Keywords: Career Guidance, Career Planning

The purpose of this study was to determine students 'career planning before being given career guidance, after being given career guidance and the influence of career guidance on students' career planning. This research uses a quantitative approach to the type of experimental research. The sampling technique in this study is the population sample. Samples in research this is a class XI SMA Muhammadiyah Tegal as many as 53 participants learners. The method for taking data is using of observation , inquiry and documentation.

Based on the data obtained the average results of the pretest were 132.3774 from 53 respondents. The distribution of data obtained was 9.91352 with a standard error of 1.36173, while the average at the post-test was 166.7925 out of 53 respondents. The distribution of data obtained is 19.74877 with a standard error of 2.7127. This shows that the posttest results are higher than the pretest results

Results of the study showed that the value of  $T_{\text{calculated}}$  10.175 and  $T_{\text{table}}$  1.675. because the value of  $T_{\text{count}}$  10.175 >  $T_{\text{table}}$  1.675, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So, it can be concluded that there is an influence of career guidance on career planning of Muhammadiyah Tegal High School students.

As for suggestions that can be proposed for all related parties such as schools and counseling guidance teachers are expected to understand about careers in order to implement career guidance services to students, so students have good career planning and can make career decisions

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESIS .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Kerangka Berpikir .....	20
C. Hipotesis .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian .....	23

B. Variabel Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Instrument Penelitian .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 38
A. Deskripsi Data .....	38
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan .....	62
 BAB V PENUTUP .....	 65
A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	66
 DAFTAR PUSTAKA .....	 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi variabel X Bimbingan Karir .....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Y Bimbingan Karir .....	29
Tabel 3.4 Skor Item Pernyataan .....	29
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	31
Tabel 4.1 Tabel Daftar Nama Responden .....	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil Tryout Variabel X .....	42
Tabel 4.3 Perhitungan Penelitian Uji Validitas Instrument Variabel X .....	43
Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil Tryout Variabel Y .....	45
Tabel 4.5 Perhitungan Penelitian Uji Validitas Instrument Variabel Y .....	46
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X .....	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel Y .....	50
Tabel 4.8 Sampel Penelitian .....	52
Tabel 4.9 Kriteria Perencanaan Karir Peserta Didik .....	55
Tabel 4.10 Skor Hasil Pretest, Presentasi dan Kriteria .....	55
Tabel 4.11 Skor Hasil Posttest, Presentasi dan Kriteria .....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sampel Statistic .....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Sampel Correlations .....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Paired Sampel T-test .....	60
Tabel 4.16 Hasil Pretest dan Posttest Presentase Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar kode dan nama peserta didik TryOut .....	69
Lampiran 2 Daftar kode dan nama peserta didik Penelitian .....	70
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	72
Lampiran 4 Angket Kuesioner .....	73
Lampiran 5 Hasil Perhitungan validitas dan reliabilitas try out .....	79
Lampiran 6 Tingkat Kemampuan perencanaan Karir Pre-Test .....	85
Lampiran 7 Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Post-test.....	86
Lampiran 8 Langkah-langkah uji normalitas .....	87
Lampiran 9 Langkah-Langkah Uji Paired Sampel T-Test .....	89
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....	92
Lampiran 11 Surat Izin Uji coba Try Out .....	109
Lampiran 12 Surat Balasan Try Out .....	110
Lampiran 13 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian .....	111
Lampiran 14 Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian .....	112
Lampiran 15 Berita Acara .....	113

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas saat ini merupakan suatu kebutuhan yang penting dan mendesak. Rendahnya kualitas SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keunggulan bangsa Indonesia di dunia internasional. Di Indonesia, perguruan tinggi merupakan institusi penghasil SDM yang kompeten pada berbagai bidang ilmu. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat mengisi kebutuhan dunia kerja dengan standar mutu yang optimal.

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas diperlukan suatu sistem pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu pengembangan dan peningkatan mutu dibidang pendidikan sangatlah penting untuk dilakukan, bukan hanya sebagai penunjang perkembangan bangsa namun juga sebagai sarana bagi perkembangan manusia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas generasi muda adalah melalui pendidikan disekolah. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan, pengetahuan, kemampuan,

keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri anak didik. Keberhasilan pendidikan yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan diantaranya personil sekolah yang terlibat dimana mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Para personil sekolah tersebut meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan konseling. Guru bimbingan dan konseling bertugas melaksanakan layanan pada bidang bimbingan yaitu membantu pengembangan wilayah efektif yang meliputi sikap, minat, dan emosi anak didik. Adapun tujuannya adalah membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sesuai tahap perkembangannya terutama menyangkut berbagai permasalahan yang dialami oleh anak didik.

Anak didik sebagai individu yang sedang memasuki tahap perkembangan remaja memiliki berbagai permasalahan menyangkut dirinya, keluarga, belajar dan sosial dengan lingkungan teman maupun masyarakat. Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik terutama seksual sehingga mampu memproduksi atau sering disebut dengan istilah masa pubertas. Dan ada juga masalah yang dialami peserta didik yang berkaitan dengan bidang karir, kurangnya pengetahuan dan perencanaan mengenai karir yang ada saat ini dan yang akan dipilih pada saat nantinya.

Dalam perkembangan jasmani remaja juga sudah termasuk akil baligh dan melihat dari proses perkembangan karir seharusnya sudah memiliki kemampuan menentukan pilihan karir untuk masa depan.

Remaja SMA yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas adalah individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Akan tetapi, berhubungan dengan layanan bimbingan konseling di Indonesia, remaja SMA belum mendapatkan layanan secara optimal termasuk bimbingan karir, hal tersebut dikarenakan banyak sekolah yang masih memfokuskan semua usaha untuk menempuh Ujian Nasional dan menyampingkan fungsi layanan bimbingan konseling yang berakibat ketidaksiapan dalam pemahaman karir secara optimal.

Peserta didik Sekolah Menengah Atas yang berada di kelas XI harus mempersiapkan dan merencanakan untuk melanjutkan pendidikan ketahap yang lebih tinggi, oleh karenanya mereka perlu memiliki perencanaan mengenai karir mereka sebelum mengambil keputusan dalam memilih jurusan diperguruan tinggi, keputusan yang diambil ini merupakan salah satu langkah guna mencapai karir yang diinginkan.

Keberadaan sekolah melalui guru bimbingan dan konseling menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan karier, kurangnya informasi yang dimiliki dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi



persyaratan yang dibutuhkan serta kurangnya minat profesional yang berhubungan dengan karier.

Pada tingkat sekolah menengah, peserta didik memperoleh sebuah layanan bimbingan karier pada mata pelajaran bimbingan dan konseling (BK), tujuan dari bimbingan ini adalah untuk membantu para peserta didik memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya dimasa depan.

Perencanaan karier menjadi sesuatu yang bersifat personal, dimana setiap individu ketika memiliki tujuan dalam karier akan mempersiapkan setiap langkah yang perlu dilakukan dengan melihat kondisi nyata dilapangan sebagai pertimbangan.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI akan menjadi awal dari kesiapan peserta didik tersebut dalam mempersiapkan masa depan mereka, diharapkan ketika melakukan perencanaan peserta didik telah memiliki informasi yang dibutuhkan dan mempertimbangkan dengan potensi yang dimiliki sehingga tercapai setiap tahap sampai dengan karier yang diinginkan, penerapan layanan informasi karir akan meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik.

Perencanaan pendidikan dan perencanaan pekerjaan merupakan dua hal yang berkaitan erat karena sasaran akhirnya sama, yaitu perencanaan pekerjaan/karir. Keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam menentukan arah karirnya, diperkirakan erat hubungannya dengan pemahaman diri peserta didik itu sendiri, pemahaman peserta didik

terhadap lingkungan, konsep diri peserta didik, informasi karir yang diperolehnya dari bimbingan karir di sekolahnya masing-masing, status sosial ekonomi para orang tua peserta didik serta motivasi berprestasi dari masing-masing peserta didik tersebut. Keberhasilan perencanaan karier akan diperoleh ketika informasi yang diberikan kepada peserta didik efektif dan terbaru sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan dalam rangka perencanaan karirnya dan ketepatan suatu informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh peserta didik.

Peserta didik SMA dapat disebut sebagai generasi muda dan sekaligus sebagai generasi penerus bangsa. Mereka perlu dipersiapkan secara matang untuk menjadi generasi yang mampu mengisi pembangunan yaitu kelak mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju dalam berbagai bidang (sains, teknologi, budaya dan seni), sehingga bangsa Indonesia bisa mengatasi ketinggalannya dari bangsa lain.

Seseorang yang ingin menggapai puncak karir perlu membuat suatu perencanaan yang baik. Tanpa perencanaan yang baik mustahil seseorang akan mencapai puncak karir yang diinginkan. Jika ada kasus beberapa orang yang berhasil mencapai sukses berkarir tanpa perencanaan, pastilah itu hanya karena faktor keberuntungan dan kebetulan semata. Dan kasus seperti itu jumlahnya tidak banyak. Sebaliknya, yang banyak kita jumpai adalah orang yang sukses menggapai karir setelah membuat perencanaan yang matang dan dilanjutkan dengan meniti anak tangga

karier dan penuh dengan tantangan dan hambatan. Oleh karena itu, apabila seseorang ingin menggapai sukses karir perlu perencanaan karir sedini mungkin.

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dini, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk perencanaan kehidupannya sehari hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Individu biasa mengalami masalah dalam kehidupannya dimasa depan, karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.

Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing peserta didik dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang. Dalam perkembangannya sejalan dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi dewasa ini, bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan yang telah berhasil memelopori pemanfaatan teknologi informasi, dalam bentuk cyber counseling.

Penulis telah melakukan observasi dari tanggal 24 September 2018 sampai 24 November 2018 di SMA Muhammadiyah Kota Tegal, dan hasil observasi awal tentang perencanaan karir bagi peserta didik di kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal terdapat fenomena yang terjadi pada peserta didik yaitu masih banyaknya peserta didik yang masih kebingungan dalam pemilihan karir setelah lulus dari sekolah nantinya, dan mempunyai perencanaan karir yang belum matang, baik berupa

pemilihan kerja sesuai minat dan bakat maupun berupa pemilihan jenis pendidikan setelah SMA yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Walaupun dari pihak sekolah melalui guru BK sudah memberikan sebagian informasi mengenai karier, akan tetapi peserta didik masih saja ada yang masih kebingungan. Dikarenakan belum optimalnya pemberian informasi karier peserta didik oleh pihak sekolah melalui guru BK.

Melihat permasalahan mengenai perencanaan karir yang terjadi pada SMA Muhammadiyah Kota Tegal Kelas XI, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan menggunakan bimbingan karir layanan informasi untuk menangani peserta didik yang masih kebingungan dalam perencanaan karir. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal”.

## B. Identifikasi Masalah

berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat ditarik identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang belum mempersiapkan perencanaan karir.

2. Minimnya pengetahuan dan informasi mengenai karier yang akan dipilih oleh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.
3. Belum optimalnya bimbingan karir layanan informasi untuk membantu peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal dalam perencanaan karir.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah Kota Tegal maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan karir peserta didik guna mengatasi kebingungan dalam menentukan jenjang karir setelah selesai sekolah pada kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.
2. Penggunaan bimbingan karir layanan informasi untuk membantu perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.
3. Pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat perencanaan karir peserta didik sebelum diberi perlakuan bimbingan karir kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal?
2. Bagaimana tingkat perencanaan karir peserta didik setelah diberi perlakuan bimbingan karir kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal?
3. Adakah pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perencanaan karir peserta didik sebelum diberi perilaku bimbingan karier kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui tingkat perencanaan karir peserta didik setelah diberi perlakuan bimbingan karir kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan pada penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan bimbingan karir dan perencanaan karir peserta didik.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berinteraksi dengan anak didik yaitu:

#### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang bimbingan karir kaitannya dengan perencanaan karir yang akan dibuat peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang karir yang akan dipilih nantinya.

#### b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat dipergunakan sebagai informasi dalam bimbingan klasikal dan di tindak lanjuti dengan bimbingan individual kepada anak didik mengenai pengarahan karir sesuai dengan minat dari masing-masing peserta didik.

#### c. Bagi sekolah

Memberi masukan kepada sekolah tentang kondisi riil dari peserta didiknya yang sedang memasuki masa pubertas sehingga dapat melakukan upaya pemberian informasi karir untuk kelanjutan karir berikutnya kepada peserta didiknya.

d. Bagi orang tua

Memberikan informasi yang bermanfaat agar orang tua lebih memahami aspek-aspek perkembangan anaknya sehingga anak bisa lebih terarah dengan baik mengenai kelanjutan karirnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Bimbingan Karier

###### a. Pengertian bimbingan karier

Menurut Hartono (2016:27), “Bimbingan karier (*career guidance*) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (*vocational guidance*). Disamping bimbingan karier, pada setting pendidikan disekolah terdapat bentuk bimbingan yang lain, yaitu bimbingan pribadi (*personal guidance*), bimbingan belajar (*learning guidance*), dan bimbingan sosial (*social guidance*).”

Menurut Munandir dalam Hartono (2016:29), bimbingan karier adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.

Seluruh kegiatan bimbingan karir melengkapi usaha-usaha pendidikan karier yang lain, terutama pendidikan yang disalurkan melalui pengajaran sesuai dengan pola *School-based Comprehensive career education model*. Dengan demikian

bimbingan karier atau bimbingan jabatan merupakan salah satu wujud upaya pendidikan karier atau pendidikan jabatan, dan harus sama-sama berorientasi pada pendampingan proses perkembangan karier manusia muda ( Winkel & Sri Hastuti 2013:673).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada para peserta didik/konseli dalam bentuk berbagai aktivitas kelompok atau individual, agar para peserta didik/konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karier, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karier, dapat meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat.

#### b. Tujuan bimbingan karir

Menurut Munandir dalam Hartono (2016:30), merumuskan tujuan bimbingan karier disekolah, agar siswa/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Tujuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan siswa/konseli untuk memahami situasi dan kondisi dunia kerja (seperti berbagai ragam pekerjaan atau profesi, situasi, dan kondisi masing-masing

pekerjaan atau profesi, termasuk juga besar kecilnya gaji, serta kondisi yang lebih spesifik yang dimiliki oleh masing-masing pekerjaan atau profesi), kemampuan siswa/konseli dalam melihat peluang lowongan pekerjaan atau profesi yang ada disekitar yang dapat direbutnya, mengembangkan sikap positif terhadap suatu pekerjaan atau profesi seperti; etos kerja, dan kemampuan siswa/konseli dalam membuat rencana karier dan keputusan karier.

Tujuan bimbingan karier disekolah adalah sebagai berikut:

(1) siswa/konseli dapat memahami dirinya dalam hal; minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan yang dimilikinya; (2) siswa/konseli dapat memahami dunia kerja seperti berbagai jenis karir dan peluang untuk mencapainya; (3) siswa/konseli dapat mempertemukan potensi diri dengan kesempatan-kesempatan alternative pilihan karier yang sesuai dengan potensi dirinya; (4) siswa/konseli dapat memperoleh kemandirian dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan potensi dirinya, dan mampu mengikuti pendidikan karier dengan baik; dan (5) siswa/konseli dapat mengembangkan sikap positif terhadap pilihan kariernya, meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat mendatang (Hartono 2016:31-32).

Tujuan layanan bimbingan karier adalah membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menentukan keputusan karirnya. Karir

yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi berkaitan juga dengan menentukan studi lanjutan dengan pertimbangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa ( Rohmah, Falah 2016).

<https://www.neliti.com/id/publications/80161/layanan-bimbingan-karir-untuk-meningkatkan-motivasi-melanjutkan-pendidikan-ke-pe>

Berdasarkan beberapa rumusan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir yaitu untuk membantu siswa memahami dan menyiapkan serta memiliki keterampilan sesuai dengan karier yang akan dipilih di masa depan nanti.

#### c. Fungsi bimbingan karier

Bimbingan karir berfungsi untuk membantu individu memahami dan menyesuaikan dengan realitas tempat kerja, selain juga penuaian tugas pertama kerja yang diharapkan tetap bisa bersesuaian dengan minat dan harapan awalnya, konselor dapat juga membantu klien dalam penyesuaian awal diri mereka bagi tuntutan kerja, pernikahan, perubahan gaya hidup dan perubahan interaksi komunitas sebelum masuk dunia karier (Fhera Kristina 2017). <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/441/>

#### d. Prinsip bimbingan karier

Prinsip merupakan kaidah atau dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan bimbingan karier di sekolah. Prinsip-prinsip bimbingan karier ini adalah kaidah yang bersumber dari prinsip-prinsip bimbingan dan konseling yang dapat diperinci menjadi empat bagian, yaitu prinsip-prinsip: (1) yang berkenaan dengan sasaran layanan, (2) permasalahan yang dialami siswa/konseli, (3) program pelayanan, serta (4) tujuan dan pelaksanaan layanan (Depdiknas, 2006; Depdiknas, 2002).

### 2. Perencaanaan Karier

#### a. Pengertian perencanaan karir

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Berikut dijelaskan beberapa pengertian beberapa ahli mengenai perencanaan karir.

Perencanaan karir merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna

menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir serta cara atau tahapan anak untuk mencapai sasaran karir tersebut yang didasarkan atas potensi yang dimiliki. Setelah peserta didik mampu menentukan sasaran karir kemudian dapat ditentukan cara-cara yang harus dilalui untuk meraih karir yang telah dipilih.

b. Tujuan Perencanaan karir

Menurut Reinhart dalam Winkel dan Sri Hastuti (2013:170) menyebutkan tujuan-tujuan perencanaan karir yaitu :

- 1) Mengenal berbagai jenis pilihan jabatan yang terbuka bagi peserta didik dan sekaligus bermakna serta memuaskan, dan menghayati semua nilai yang diamali oleh masyarakat yang berorientasi karier.
- 2) Mampu untuk mengambil keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam kegiatan.
- 3) Melaksanakan kepuasan secara nyata dalam bentuk mengintegrasikan semua nilai yang terkandung dalam bekerja

(*vocational values*) serta semua sikap dituntut dalam bekerja (*vocational attitude*) dalam keseluruhan dalam hidupnya.

Lebih lanjut Winkel dan Sri Hastuti (2013:182) menyatakan “tujuan perencanaan karir yaitu: 1) tujuan jangka panjang (*long-range goals*); 2) tujuan jangka pendek (*short-range goals*)”. Adapun penjelasan dari tujuan perencanaan karir diatas sebagai berikut:

1) Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka waktu panjang tujuan dari perencanaan karir yang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang dalam waktu yang lama, termasuk dalam jangka waktu panjang misalnya, gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup.

2) Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan dari perencanaan karir yang ingin dicapai dalam waktu yang segera datang, yang termasuk dalam jangka waktu pendek. Misalnya, pemilihan jurusan, diploma, atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam mempersiapkan diri dalam memegang jabatan tertentu dikelak kemudian hari.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk mempersiapkan individu dalam memilih suatu alternatif

keputusan tentang karier secara rasional. Agar dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

c. Tahap perencanaan karir

Perencanaan karir merupakan tahap kedua proses pembentukan orientasi masa depan individu. Lu'luatun Miskiyya (2014) membagi perencanaan karir menjadi tiga tahap yaitu:

1) Penentuan tujuan karir

Pada tahap ini, individu menentukan suatu representasi dari tujuan-tujuan kariernya dan konteks masa depan dalam bidang karir maupun pendidikan dimana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Kedua hal ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktivitas dimasa depan dan sekaligus menjadi dasar bagi tahap berikutnya.

2) Penyusunan rencana

Pada tahap ini individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan kariernya dalam konteks yang dipilih. Dalam menyusun suatu rencana individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktifitas dimasa depan menjadi dasar bagi perencanaan ini.



Kemudian, berbagai cara bertindak yang ditetapkan harus dievaluasi sehingga tujuan-tujuan dan rencana-rencana yang telah disusun dapat diwujudkan.

### 3) Melaksanakan rencana dan strategi yang disusun

Dalam tahap ini individu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks sesungguhnya dimasa depan.

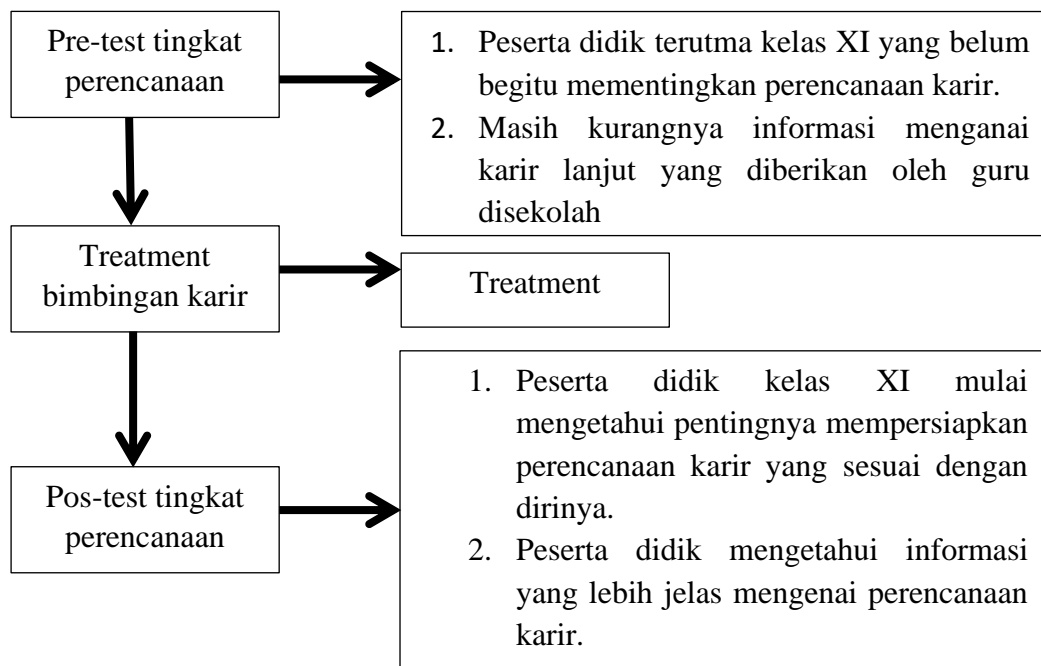
Dari pernyataan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perencanaan karir ada tiga subbab, yaitu : penentuan tujuan karir, penyusunan rencana, melaksanakan rencana dan strategi yang disusun.

## B. Kerangka Berpikir

Bimbingan karir dalam sekolah bahwa bimbingan karir merupakan kegiatan informasi kepada peserta didik untuk membantu peserta didik dalam membuat perencanaan dan mempersiapkan diri peserta didik dalam karir yang akan mereka jalani dikemudian hari.

Seringkali peserta didik tidak begitu baik dalam membuat perencanaan karirnya yang berakibat banyak peserta didik yang mengalami kebingungan ketika waktunya mereka menentukan karir lanjutan yang sesuai dengan diri peserta didik.

Berdasarkan penelitian ini peneliti akan membahas pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir lanjutan pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.



Gambar kerangka berfikir

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (Ha)

“Ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal”.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

“Tidak ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

###### 1. Pendekatan penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:7).

Dalam penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian menggali fakta-fakta dari peristiwa yang teratasi dengan menggunakan angket dan wawancara karena peneliti memiliki tujuan ingin mengontrol langsung pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat.

###### 2. Jenis penelitian

Ada beberapa jenis penelitian, antara lain :

- a. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.
- b. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif.
- c. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan sebagai alat pengumpul data yang pokok.
- d. Penelitian korelasional dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara variabel.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti di SMA Muhammadiyah Kota Tegal adalah penelitian eksperimen.

### 3. Desain penelitian

Metode eksperimen adalah metode yang menggunakan perlakuan atau treatment sedangkan metode non eksperimen adalah metode penelitian yang tidak menggunakan perlakuan atau treatment dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menetapkan bahwa desain eksperimen yang dipakai berupa desain pre-eksperimental karena peneliti menggunakan desain one-group pre-test-posttest design, pada desain ini terdapat pretest yang sebelum diberi perlakuan.

Dengan demikian hasil dari perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan dari yang sebelum diberi perlakuan.

Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

$O_1$  : nilai pretest (sebelum diberi layanan)

$O_2$  : nilai posttest (sesudah diberi layanan)

X : treatment pada peserta didik (perlakuan)

Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karier peserta didik  
= ( $O_1 - O_2$ )

## B. Variabel Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas yaitu variabel penyebab yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

bimbingan karir pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang akan dilambangkan dengan huruf “X”.

- b. Variabel terikat yaitu data atau variabel akibat yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang akan dilambangkan dengan huruf “Y”.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:117)

Berdasarkan pengertian populasi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subyek yang memiliki sifat yang sama yang ciri-cirinya hendak diselidiki atau hendak diduga.

Dalam penelitian ini jumlah populasi peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal adalah 53 peserta didik, maka dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh dari jumlah peserta didik kelas XI.

**Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian**

No	Kelas/jurusan	L	P	Populasi
1	Kelas XI MIA	14	13	27
2	Kelas XI IIS	6	20	26
Jumlah		20	33	53

(sumber SMA Muhammadiyah Kota Tegal)

Berdasarkan definisi diatas maka populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal, yang berjumlah 53 peserta didik.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi 2013:173).

Dari penjelasan yang sudah disampaikan maka penulis menggunakan penelitian populasi. Dan populasi yang akan diteliti adalah peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal berjumlah 53 peserta didik, kemudian diambil sampel seluruh jumlah populasi yang ada berjumlah 53 peserta didik.

## D. Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seseorang peneliti dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik skala sikap, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kuesioner / angket

kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pernyataan secara terperinci dalam suatu daftar skala sikap atau pernyataan yang mana responden atau informan mengisi sendiri pernyataan-pernyataan itu dengan membubuhkan petunjuk isian kode (Sugiyono 2016:142).

Dalam hal ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa angka-angka yang merefleksikan jawaban peserta didik. Angket yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengungkap pelaksanaan bimbingan karier.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel “X” Bimbingan Karir**

variabel	Indicator	Butir pertanyaan		jumlah
		Positif (+)	negatif (-)	
Bimbingan karir	Pemahaman tentang bimbingan karir	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24	25

	Jumlah	25
--	--------	----

**Tabel 3.3 Kisi kisi Variabel “Y” Perencanaan Karir**

variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	negatif (-)	
perencanaan karir	- Kelebihan dan kekurangan - Menyesuaikan diri	1, 3, 5	2, 4	5
	- Kesadaran dalam mencari pekerjaan yang cocok bagi diri - Mencari informasi	7, 9	6, 8, 10	5
	- Memikirkan cita-cita	11, 13, 15	12, 14	5
	- Optimis - Kemauan dan usaha	17, 19	16, 18, 20	5
	- Merencanakan masa depan - Percaya diri	21, 23, 25	22, 24	5
	Jumlah			25

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternative jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Pada item

soal disediakan empat pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Skor Item Pernyataan**

Alternative	Skor positif	Skor
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan dalam mengamati fenomena yang ada di lapangan dengan tujuan memperoleh informasi yang dijadikan data dalam penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016:145) “observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati semua yang ada di lapangan.

Menurut Sugiyono (2016:145) teknik pengumpulan data observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu pertama participant observation (observasi berperan serta) dan yang kedua adalah nonparticipant observation.

### a. Participant observation (observasi berperan serta)

Observasi berperan serta adalah dimana peneliti ikut dalam setiap kegiatan sehari-hari, melakukan setiap aktivitas yang dilakukan oleh orang yang diteliti.

b. Nonparticipant observation (observasi tidak ikut serta)

Dalam teknik pengumpulan data observasi non participant merupakan kebalikan dari teknik pengumpulan data observasi berperan serta yaitu dimana dalam teknik pengumpulan data ini peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan obyek yang ditelitinya.

Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu semua yang ada di lingkungan sekolah yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai perencanaan karir pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

3. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (2016:137) bahwa: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Muhammadiyah Kota Tegal untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dialami peserta didik.

**Tabel 3.5 kisi-kisi pedoman wawancara**

No	Indikator wawancara
1	Program bimbingan karir disekolah.
2	Pelaksanaan bimbingan karir disekolah.
3	Manfaat bimmbingan karir pada peserta didik.
4	Layanan yang dilakukan guru BK dalam perencanaan karir lanjutan pada peserta didik Kelas XI.
5	Permasalahan yang sering dijumpai oleh guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir terhadap perencanaan karir.

#### 4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan sumber buku yang ada.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan keadaan peserta didik yang mendukung dalam kegiatan penelitian seperti data pribadi, data kegiatan peserta didik, data jumlah peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah kota Tegal.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93), “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.”

Menurut Sugiyono (2016:93), “ dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen sebagai berikut:

1. Uji validitas instrumen

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Skala sikap yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, maka sebelum digunakan guna penelitian perlu dicari validitas dan reliabelitas skala sikap tersebut apakah layak diujikan atau tidak layak diujikan.

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang hendak diukur” (Sugiyono, 2016;121). Validitas sangat penting karena tanpa instrumen yang valid, data atau penelitian akan memberikan kesimpulan yang biasa.

Berdasarkan cara pengujinya, penelitian ini merupakan jenis validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah rumus product moment oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> : indeks korelasi  
 N : jumlah subjek/responden/sampel  
 X : skor butir  
 Y : total skor (Riduwan,2012:138)

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Jadi dapat

disimpulkan bahwa instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya dilakukan uji realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus spearman brown. Dalam menghitung reliabilitas ini, peneliti harus membuat tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan terlebih dahulu.

Dari analisis tersebut, skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Ada dua cara membelah bagian soal, yaitu belahan ganjil-genap dan belahan awal-akhir. Teknik spearman brown dalam mencari reliabilitas disebut dengan teknik belah dua. Adapun rumus spearman brown untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $X$  : skor belahan awal (skor ganjil)  
 $Y$  : skor belahan akhir (skor genap)  
 $r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$  : rxy adalah indeks korelasi antara dua belahan instrumen

harga  $r_{11}$  dari perhitungan dapat diketahui dari tingkat reliabilitasnya berdasarkan kriteria koefisien sebagai berikut:



0,00-0,20 = sangat rendah  
 0,21-0,40 = rendah  
 0,41-0,70 = cukup  
 0,71-0,90 = tinggi  
 0,91-1,00 = sangat tinggi

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah: "Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan".

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu dalam hal ini teknik analisis data dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan seperti yang telah dijelaskan.

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, karena penelitian kuantitatif. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan:

##### 1. Analisis deskriptif/persentase

Teknik analisis deskriptif persentase untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

Adapun rumus yang digunakan adalah presentase skor sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan penjelasan :

P = keberhasilan yang diperoleh atau tingkat presentase

f = jumlah nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran

n = jumlah seluruh nilai (skor ideal)

## 2. Uji t-test

Menghitung nilai t untuk desain eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test one group design. Sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(-1)}}$$

Keterangan:

$M_d$  : mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

$X_d$  : deviasi masing-masing subyek ( $d - M_d$ )

$\sum X_d^2$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subyek pada sampel

Df : ditentukan dengan N-1

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini penulis akan menjabarkan dan membahas mengenai hasil pelaksanaan yang telah dilaksanakan. Untuk itu sebelum melaksanakan penelitian penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Kondisi Objek Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Kota Tegal merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di area Kota Tegal. SMA Muhammadiyah Kota Tegal berlokasi di Jalan Kartini No. 47 Kota Tegal Jawa Tengah. SMA Muhammadiyah Kota Tegal berdiri pada tanggal 19 Mei 1984 dengan SKPT dari Dirjen DIKDAS MENDIKBUD tentang syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta dengan status tercatat yaitu pada tanggal 23 Februari 1983 no. 081/c/Kep/183SKPT. Kemudian tepat tanggal 29 Mei 1984 no.087/1035/M84 SKTP dari Kabid DIKMENJUR KANWIL DEPDIBUD Jawa Tengah yaitu : tentang persetujuan sementara penerimaan murid baru kelas 1 SMA Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2011/2012. Dan sekarang jumlah peserta didik tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 156 peserta didik dan terdapat 6 kelas dengan rincian kelas 10 terdapat 2 kelas dan 47 peserta didik, kelas 11 terdapat 2 kelas dan 53 peserta didik, dan yang terakhir kelas 12 terdapat 2 kelas dan 56 peserta didik.

a. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian diperlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah yang akan penulis buat untuk pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menindak lanjuti pembuatan surat permohonan ijin penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kota Tegal, pihak sekolah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Koordinasi dan konsultasi dengan Guru BK SMA Muhammadiyah Kota Tegal untuk menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin try out kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tegal.
- 4) Mengadakan konsultasi dengan Guru BK Madrasah Aliyah Negeri Tegal.
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yaitu dengan membuat kisi-kisi angket beserta item angket sesuai dengan variable penelitian serta menentukan perhitungan skornya
- 6) Mempersiapkan angket penelitian yang telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas dari hasil *try out*.
- 7) Memberikan arahan dan pemahaman kepada peserta didik tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan peneliti adakan pada peserta didik kelas kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal

- 8) Memberikan intruksi bagaiman cara pengisian angket dan kemudian menyebarkan angket sesuai kebutuhan kepada peserta didik.
- 9) Menghimpun angket yang telah dijawab oleh responden (peserta didik), penskoran jawaban angket dan menganalisa data angket untuk pengujian hipotesis penelitian.
- 10) Mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

## 2. Uji Coba Instrumen (*Try Out*)

*Try Out* atau Uji Coba Instrumen dilaksanakan pada tanggal 17-22 Juni 2019 dikelas XI Madrasah Aliyah Negeri Tegal sebanyak 28 peserta didik (lihat tabel 4.1), dengan alasan bahwa kurang lebih sekolah tersebut memiliki nilai karakteristik yang hampir sama dengan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Jumlah item pernyataan yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya sebanyak 50 item.

Berikut daftar nama responden yang mengikuti try out sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nama Responden**

No	Kode Responden	Nama	Jenis Kelamin
1	R_01	Aji Kurniawan	L
2	R_02	Amelia Fitriyani	P
3	R_03	Ashri Salsabila M P	P
4	R_04	Chandra Puspita	P
5	R_05	Deny Indah Larasati	P
6	R_06	Dhea Afifah	P
7	R_07	Dimas Prayoga	L
8	R_08	Febrian Ade S	L

**Lanjutan Tabel 4.1 Daftar Nama Responden**

9	R_09	Fitriana Widhia Astute	P
10	R_10	Friska Damayanti	P
11	R_11	Furqon Assegaf	L
12	R_12	Hamam Aenurrofiq	L
13	R_13	Irma Nur	P
14	R_14	Keylla Aisyah N	P
15	R_15	Khansa Raghda	P
16	R_16	Khifti Khiyarotui	P
17	R_17	Khotijah	P
18	R_18	Lintang Khoirunain	P
19	R_19	Muhammad Bagus H	L
20	R_20	Nur Apipah	P
21	R_21	Nur Baeti	P
22	R_22	Nurma Wulandari	P
23	R_23	Nurul Amalia Maulidiyah	P
24	R_24	Puput N Maulidiyah	P
25	R_25	Sasila Agustin	P
26	R_26	Sherly Pramesti	P
27	R_27	Tarmunisah	P
28	R_28	Yoga Pratama	L

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan pengaruh bimbingan karir (variabel X) dan 25 item pernyataan terhadap perencanaan karir peserta didik (variabel Y), yang dijawab menggunakan tanda ceklis.

Hasil uji validitas menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan pengujian analisa data menggunakan *Microsoft office excel* 2010. Kriteria dinyatakan “valid” apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$

sedangkan dikatakan tidak valid apabila hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . angket terdiri dari 50 item pernyataan.

Hasil perhitungan yang didapat nantinya akan dikonsultasikan dengan  $r_{table}$  jumlah responden pada *try out* yaitu  $N = 28$  dengan taraf signifikan 5% maka diketahui  $r_{table}$  sebesar 0,374. Item angket dikatakan valid apabila perhitungan yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{table}$ , dan item tidak valid apabila perhitungan yang diperoleh  $r_{hitung} < r_{table}$ . Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil Tryout Variabel X (Pengaruh Bimbingan Karir)**

No	$r_{hitung}$	$r_{table} N = 28$	Keterangan
1	0,366	0,374	Tidak Valid
2	0,734	0,374	Valid
3	0,566	0,374	Valid
4	0,665	0,374	Valid
5	0,2	0,374	Tidak Valid
6	0,667	0,374	Valid
7	0,026	0,374	Tidak Valid
8	0,657	0,374	Valid
9	0,535	0,374	Valid
10	0,753	0,374	Valid
11	0,34	0,374	Tidak Valid
12	0,73	0,374	Valid
13	0,593	0,374	Valid
14	0,601	0,374	Valid
15	0,585	0,374	Valid
16	0,52	0,374	Valid
17	0,295	0,374	Tidak Valid
18	0,832	0,374	Valid
19	0,42	0,374	Valid
20	0,516	0,374	Valid
21	0,379	0,374	Valid
22	0,642	0,374	Valid
23	0,724	0,374	Valid

**Lanjutan Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil  
Tryout Variabel X (Pengaruh Bimbingan Karir)**

24	0,721	0,374	Valid
25	0,449	0,374	Valid

Sumber : hasil try out, perhitungan validitas dengan *Ms Excel*

Dari keterangan rekapitulasi hasil uji validitas variabel X, diperoleh bahwa nomer item 2,3,4,6,8,9,10,12,13,14,15,16,18,19, 20,21,22,23,24 dan 25 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{table}$ , sedangkan nomor 1,5,7,11, dan 17 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{table}$ . Berikut merupakan contoh perhitungan validitas perhitungan item.

**Tabel 4.3 Perhitungan Penelitian Uji Validitas Instrumen  
Variabel X (Pengaruh Bimbingan Karir)**

No. resp.	Skor butir (X)	Skor total (Y)	$X^2$	$Y^2$	YX
1	4	83	16	6889	332
2	5	89	25	7921	445
3	4	102	16	10404	408
4	4	102	16	10404	408
5	5	109	25	11881	545
6	3	72	9	5184	216
7	4	76	16	5776	304
8	5	104	25	10816	520
9	5	94	25	8836	470
10	4	82	16	6724	328
11	5	102	25	10404	510
12	5	105	25	11025	525
13	4	79	16	6241	316
14	1	99	1	9801	99
15	2	79	4	6241	158
16	5	102	25	10404	510
17	3	84	9	7056	252



**Lanjutan Tabel 4.3 Perhitungan Penelitian Uji Validitas  
Instrumen Variabel X (Pengaruh Bimbingan Karir)**

18	1	80	1	6400	80
19	4	69	16	4761	276
20	5	102	25	10404	510
21	4	99	16	9801	396
22	5	88	25	7744	440
23	4	95	16	9025	380
24	4	83	16	6889	332
25	2	81	4	6561	162
26	4	100	16	10000	400
27	4	82	16	6724	328
28	5	75	25	5625	375
$\Sigma$	110	2517	470	229941	10025

Sumber : hasil *try out*, perhitungan uji validitas variabel X

Diketahui :       $N = 28$        $\Sigma XY = 10025$

$\Sigma X = 110$        $\Sigma X^2 = 470$

$\Sigma Y = 2517$        $\Sigma Y^2 = 229941$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{28(10025) - (110)(2517)}{\sqrt{(28 \times 470 - (110)^2)(28 \times 229941 - (2517)^2)}} \\
 &= \frac{280700 - 276870}{\sqrt{(13160 - 12100)(6438348 - 6335289)}} \\
 &= \frac{3830}{\sqrt{(1060)(103059)}} = \frac{3830}{\sqrt{109242540}} = \frac{3830}{10452}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,366$$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,366 > 0,374$  maka kesimpulan = tidak valid,  
demikian juga untuk proses perhitungan item selanjutnya sama

menggunakan rumus *product moment* seperti contoh diatas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil Tryout Variabel Y  
(Perencanaan Karir Peserta Didik)**

No	$r_{hitung}$	$r_{table} N = 28$	Keterangan
1	0,45	0,374	Valid
2	0,54	0,374	Valid
3	0,47	0,374	Valid
4	0,59	0,374	Valid
5	0,4	0,374	Valid
6	0,42	0,374	Valid
7	0,36	0,374	TidakValid
8	0,56	0,374	Valid
9	0,39	0,374	Valid
10	0,63	0,374	Valid
11	0,52	0,374	Valid
12	0,4	0,374	Valid
13	0,46	0,374	Valid
14	0,42	0,374	Valid
15	0,4	0,374	Valid
16	0,54	0,374	Valid
17	0,53	0,374	Valid
18	0,68	0,374	Valid
19	0,46	0,374	Valid
20	0,38	0,374	Valid
21	0,38	0,374	Valid
22	0,51	0,374	Valid
23	0,38	0,374	Valid
24	0,2	0,374	TidakValid
25	0,36	0,374	TidakValid

Sumber : hasil *try out*, perhitungan validitas dengan Ms Excel

Dari keterangan rekapitulasi hasil uji validitas variabel Y, diperoleh bahwa nomor item 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18, 17,19,20,21,22, dan 23 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{table}$ , sedangkan nomor 7, 24 dan 25 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{table}$ . Berikut merupakan contoh perhitungan validitas perhitungan item.

**Tabel 4.5 Perhitungan Penelitian Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel Y (Perencanaan Karir Peserta Didik)**

No. resp.	Skor butir (X)	Skor total (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	YX
1	3	76	9	5776	228
2	4	98	16	9604	392
3	5	103	25	10609	515
4	5	105	25	11025	525
5	4	77	16	5929	308
6	4	73	16	5329	292
7	3	88	9	7744	264
8	4	78	16	6084	312
9	3	90	9	8100	270
10	3	80	9	6400	240
11	4	74	16	5476	296
12	4	78	16	6084	312
13	3	90	9	8100	270
14	4	92	16	8464	368
15	4	90	16	8100	360
16	4	76	16	5776	304
17	3	78	9	6084	234
18	5	86	25	7396	430
19	2	77	4	5929	154
20	4	80	16	6400	320
21	3	79	9	6241	237
22	4	94	16	8836	376
23	3	80	9	6400	240
24	3	85	9	7225	255
25	3	90	9	8100	270
26	4	96	16	9216	384
27	5	91	25	8281	455
28	3	62	9	3844	186
$\Sigma$	103	2366	395	202552	8797

Sumber : hasil try out, perhitungan uji validitas variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } N &= 28 & \sum XY &= 8797 \\ \sum X &= 103 & \sum X^2 &= 395 \\ \sum Y &= 2366 & \sum Y^2 &= 202552 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{28(8797) - (103)(2366)}{\sqrt{(28 \times 395 - (103)^2)(28 \times 202552 - (2366)^2)}} \\ &= \frac{246316 - 243698}{\sqrt{(11060 - 10609)(5671456 - 5597956)}} \\ &= \frac{2618}{\sqrt{(451)(73500)}} = \frac{2618}{\sqrt{33148500}} = \frac{2618}{5757} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,455$$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,366 > 0,374$  maka kesimpulan = valid demikian juga untuk proses perhitungan item selanjutnya sama menggunakan rumus product moment seperti contoh di atas. Hasil selengkapnya dapat dilihat dilampiran`

b. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini ialah menggunakan rumus spearman brown dengan variabel X (ganjil) dan variabel Y (genap). Untuk memudahkan perhitungan reliabilitas dapat dilihat dari tabel hasil jumlah pengelompokkan pernyataan ganjil genap yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X**  
**(Pengaruh Bimbingan Karir)**

No	Resp.	Skor	Ganjil (X)	Genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-01	83	44	39	1936	1521	1716
2	R-02	89	47	42	2209	1764	1974
3	R-03	102	52	50	2704	2500	2600
4	R-04	102	52	50	2704	2500	2600
5	R-05	109	55	54	3025	2916	2970
6	R-06	72	45	27	2025	729	1215
7	R-07	76	43	33	1849	1089	1419
8	R-08	104	52	52	2704	2704	2704
9	R-09	94	47	47	2209	2209	2209
10	R-10	82	44	38	1936	1444	1672
11	R-11	102	49	53	2401	2809	2597
12	R-12	105	51	54	2601	2916	2754
13	R-13	79	43	36	1849	1296	1548
14	R-14	99	53	46	2809	2116	2438
15	R-15	79	44	35	1936	1225	1540
16	R-16	102	49	53	2401	2809	2597
17	R-17	84	46	38	2116	1444	1748
18	R-18	80	46	34	2116	1156	1564
19	R-19	69	38	31	1444	961	1178
20	R-20	102	49	53	2401	2809	2597
21	R-21	99	53	46	2809	2116	2438
22	R-22	88	45	43	2025	1849	1935
23	R-23	95	52	43	2704	1849	2236
24	R-24	83	41	42	1681	1764	1722
25	R-25	81	40	41	1600	1681	1640
26	R-26	100	53	47	2809	2209	2491
27	R-27	82	43	39	1849	1521	1677
28	R-28	75	38	37	1444	1369	1406
	$\Sigma$	2517	1314	1203	62296	53275	57185

Sumber : hasil *try out*, perhitungan reliabilitas variabel X

Setelah diketahui tabel diatas, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil jumlah nilai diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan rumus spearman brown. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

$$\Sigma X = 1314 \quad \Sigma X^2 = 62296 \quad \Sigma XY = 57185$$

$$\Sigma Y = 1203 \quad \Sigma Y^2 = 53275 \quad N = 28$$

$$\begin{aligned} r_{1/2/2} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{28(57185) - (1314)(1203)}{\sqrt{(28 \times 62296 - (1314)^2)(28 \times 53275 - (1203)^2)}} \\ &= \frac{1601180 - 1580742}{\sqrt{(1744288 - 1726596)(1491700 - 1447209)}} \\ &= \frac{20438}{\sqrt{(17692)(44491)}} = \frac{20438}{\sqrt{787134772}} = \frac{20438}{28056} \\ &= 0,728 \end{aligned}$$

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}} = \frac{2 \times 0,728}{1 + 0,728} = \frac{1,457}{1,728} = 0,843$$

Hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai  $r_{11} = 0,843$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $n=28$  hasilnya 0,374 yang berarti dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar apabila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu  $0,843 > 0,374$ , maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan angket variabel x reliabel.

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel Y**  
**(Perencanaan Karir Peserta Didik)**

No	Resp.	Skor	Ganjil (X)	Genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-01	76	46	30	2116	900	1380
2	R-02	98	55	43	3025	1849	2365
3	R-03	103	57	46	3249	2116	2622
4	R-04	105	58	47	3364	2209	2726
5	R-05	77	47	30	2209	900	1410
6	R-06	73	49	24	2401	576	1176
7	R-07	88	51	37	2601	1369	1887
8	R-08	78	46	32	2116	1024	1472
9	R-09	90	48	42	2304	1764	2016
10	R-10	80	46	34	2116	1156	1564
11	R-11	74	44	30	1936	900	1320
12	R-12	78	48	30	2304	900	1440
13	R-13	90	46	44	2116	1936	2024
14	R-14	92	55	37	3025	1369	2035
15	R-15	90	58	32	3364	1024	1856
16	R-16	76	46	30	2116	900	1380
17	R-17	78	43	35	1849	1225	1505
18	R-18	86	51	35	2601	1225	1785
19	R-19	77	42	35	1764	1225	1470
20	R-20	80	49	31	2401	961	1519
21	R-21	79	44	35	1936	1225	1540
22	R-22	94	51	43	2601	1849	2193
23	R-23	80	43	37	1849	1369	1591
24	R-24	85	48	37	2304	1369	1776
25	R-25	90	51	39	2601	1521	1989
26	R-26	96	54	42	2916	1764	2268
27	R-27	91	48	43	2304	1849	2064
28	R-28	62	35	27	1225	729	945
	Σ	2366	1359	1007	66713	37203	49318

Sumber : hasil *try out*, perhitungan reliabilitas variabel Y

$$\Sigma X = 1359 \quad \Sigma X^2 = 66713 \quad \Sigma XY = 49318$$

$$\Sigma Y = 1007 \quad \Sigma Y^2 = 37203 \quad N = 28$$

$$\begin{aligned} r_{1/2/2} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{28(49318) - (1359)(1007)}{\sqrt{(28 \times 66713 - (1359)^2)(28 \times 37203 - (1007)^2)}} \\ &= \frac{1380904 - 1368513}{\sqrt{(1867964 - 1846881)(1041684 - 1014049)}} \\ &= \frac{12391}{\sqrt{(21083)(27635)}} = \frac{12391}{\sqrt{582628705}} = \frac{12391}{24137,7} \\ &= 0,513 \end{aligned}$$

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}} = \frac{2 \times 0,513}{1 + 0,513} = \frac{1,026}{1,513} = 0,678$$

Hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai  $r_{11} = 0,678$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $n=28$  hasilnya 0,374 yang berarti dengan demikian  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar apabila dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,678 > 0,374$ , maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan angket variabel Y reliabel.

## B. Analisis Data

Setelah melakukan uji coba atau *try out* dan kemudian diketahui bahwa angket tersebut valid atau reliabel berarti angket tersebut layak digunakan untuk penelitian. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan penelitian lanjutan



pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal yang berjumlah 53 peserta didik. Berikut daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 4.8 Sampel Penelitian**

No	Kode Responden	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	R-01	Adelina Dwi Listanto	XI IPS	Perempuan
2	R-02	Aifu Tri Wulandari	XI IPS	Perempuan
3	R-03	Ananda Firman R	XI IPS	Laki-laki
4	R-04	Annisa Vidiandra A	XI IPS	Perempuan
5	R-05	Arif Rahman Hakim	XI IPS	Laki-laki
6	R-06	Cahya Indriani Saputri	XI IPS	Perempuan
7	R-07	Dian Ayu Pamungkas	XI IPS	Perempuan
8	R-08	Fahmi Ahmad	XI IPS	Laki-laki
9	R-09	Fatikhatun Nisa	XI IPS	Perempuan
10	R-10	Inggit Monica	XI IPS	Perempuan
11	R-11	Kurniasih Esti Ning T	XI IPS	Perempuan
12	R-12	Muh. Rifqi Naufal Aqila	XI IPS	Laki-laki
13	R-13	Nadia Putri Anggaresta	XI IPS	Perempuan
14	R-14	Nadya Ayu Sulistiana	XI IPS	Perempuan
15	R-15	Nur Assya Oktaviani	XI IPS	Perempuan
16	R-16	Oktaviani Aulia R	XI IPS	Perempuan
17	R-17	Riska Aulia Putri	XI IPS	Perempuan
18	R-18	Risma Devi Maesaroh	XI IPS	Perempuan
19	R-19	Rizqi Amanda Rachmah	XI IPS	Perempuan
20	R-20	Shahnaz Qurrota A'yun	XI IPS	Perempuan
21	R-21	Sirin Mahdiyah	XI IPS	Perempuan
22	R-22	Suryani Kusuma J	XI IPS	Perempuan
23	R-23	Syafaat	XI IPS	Laki-laki
24	R-24	Vicka Nabila E	XI IPS	Perempuan
25	R-25	Wahyu Syahful R	XI IPS	Laki-laki
26	R-26	Yesi Safitri	XI IPS	Perempuan
27	R-27	Anggun Dwi F A	XI MIA	Perempuan
28	R-28	Aprilia Riski Rahmawati	XI MIA	Perempuan

**Lanjutan Tabel 4.8 Sampel Penelitian**

29	R-29	Asti Risma M	XI MIA	Perempuan
30	R-30	Azzam Alhafhid	XI MIA	Laki-laki
31	R-31	Denis Alfizaki	XI MIA	Laki-laki
32	R-32	Dila Ardhita Rahmawati	XI MIA	Perempuan
33	R-33	Dzikri Farhan H	XI MIA	Laki-laki
34	R-34	Fanny Aidah Annisa	XI MIA	Perempuan
35	R-35	Fariz Jauhar Muslim	XI MIA	Laki-laki
36	R-36	Femas Setyo Aryanto	XI MIA	Laki-laki
37	R-37	Hafizh Hugo H	XI MIA	Laki-laki
38	R-38	Harielda	XI MIA	Perempuan
39	R-39	M Nur Fala	XI MIA	Laki-laki
40	R-40	Moch. Turidin	XI MIA	Laki-laki
41	R-41	Mochammad Baehaqi	XI MIA	Laki-laki
42	R-42	Moh. Zia Ramadhan	XI MIA	Laki-laki
43	R-43	Muhammmad Azfa A	XI MIA	Laki-laki
44	R-44	Mulya Widiani	XI MIA	Perempuan
45	R-45	Nahdiyatunnisa	XI MIA	Perempuan
46	R-46	Nur Laelatul Arfah	XI MIA	Perempuan
47	R-47	Nurul Izzah Sodikin	XI MIA	Perempuan
48	R-48	Rachmad Dwi R	XI MIA	Laki-laki
49	R-49	Regita Cahya	XI MIA	Perempuan
50	R-50	Rizal Maulana Rizqi	XI MIA	Laki-laki
51	R-51	Sifa Amaliyah	XI MIA	Perempuan
52	R-52	Yoniek	XI MIA	Perempuan
53	R-53	Zayan Zulfa Sanjivani	XI MIA	Laki-laki

Sumber : data peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal

Untuk mendeskripsikan data diperoleh skoring diatas, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Analisi deskriptif presentase

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk mencari tingkat persentase kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum dan

sesudah diberi bimbingan karier. Adapun rumus yang digunakan adalah presentase skor sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = keberhasilan yang diperoleh atau tingkat presentase

f = jumlah nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran

n = jumlah seluruh nilai (skor ideal)

Langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan perhitungan data sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). *Pre-test* di dalam penelitian merupakan suatu perhitungan sebelum dilakukannya layanan (*treatment*) dalam penelitian tersebut dan *post-test* dalam penelitian merupakan perhitungan setelah dilakukannya layanan (*treatment*) pada penelitian. Adapun cara menentukan kategori adalah sebagai berikut:

1) Banyaknya kategori

Ada 5 kategori, yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STT)

2) Menghitung persentase maksimal

$$\frac{5}{5} \times 100 = 100 \%$$

3) Menghitung persentase minimal

$$\frac{1}{5} \times 100 = 20 \%$$

- 4) Menghitung rentang persentase

$$100\% - 20\% = 80\%$$

- 5) Panjang kelas interval

$$\frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kategori penilaian tentang tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Kriteria Perencanaan Karier Peserta Didik**

Interval	Kategori
>84 % - 100 %	Sangat tinggi
>68 % - 84 %	Tinggi
>55 % - 68%	Cukup
>36 % - 55 %	Rendah
>20 % - 36 %	Sangat rendah

- a. Tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum diberi bimbingan karier (Pretest)

**Tabel 4.10 Skor Hasil Pretest, Persentase dan Kriteria**

No	Pretest	%	Kategori	No	Posttest	%	Kategori
1.	113	53,81%	Rendah	28	131	62,38%	Cukup
2.	118	56,19%	Cukup	29	132	62,86%	Cukup
3.	119	56,67%	Cukup	30	132	62,86%	Cukup
4.	119	56,67%	Cukup	31	132	62,86%	Cukup
5.	120	57,14%	Cukup	32	133	63,33%	Cukup
6.	121	57,62%	Cukup	33	134	63,81%	Cukup
7.	121	57,62%	Cukup	34	135	64,29%	Cukup
8.	121	57,62%	Cukup	35	135	64,29%	Cukup
9.	123	58,57%	Cukup	36	136	64,76%	Cukup
10.	124	59,05%	Cukup	37	138	65,71%	Cukup
11.	124	59,05%	Cukup	38	138	65,71%	Cukup
12.	124	59,05%	Cukup	39	138	65,71%	Cukup
13.	124	59,05%	Cukup	40	140	66,67%	Cukup
14.	125	59,52%	Cukup	41	140	66,67%	Cukup

**Lanjutan Tabel 4.10 Skor Hasil Pretest, Persentase dan Kriteria**

15.	126	60,00%	Cukup	42	141	67,14%	Cukup
16.	126	60,00%	Cukup	43	143	68,10%	Tinggi
17.	127	60,48%	Cukup	44	143	68,10%	Tinggi
18.	127	60,48%	Cukup	45	145	69,04%	Tinggi
19.	127	60,48%	Cukup	46	146	69,52%	Tinggi
20.	127	60,48%	Cukup	47	146	69,52%	Tinggi
21.	128	60,95%	Cukup	48	147	70,00%	Tinggi
22.	128	60,95%	Cukup	49	149	70,95%	Tinggi
23.	128	60,95%	Cukup	50	149	70,95%	Tinggi
24.	129	61,43%	Cukup	51	150	70,43%	Tinggi
25.	129	61,43%	Cukup	52	152	72,38%	Tinggi
26.	130	61,90%	Cukup	53	152	72,38%	Tinggi
27.	131	62,38%	Cukup				

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum diberikan layanan (*treatment*) yaitu terdapat 1 responden dengan kriteria rendah, 41 responden dengan kriteria cukup dan 11 responden dengan kriteria tinggi.

- b. Tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sesudah diberi bimbingan karier (Posttest)

**Tabel 4.11 Skor Hasil Posttest, Persentase dan Kriteria**

No	Posttest	%	Kategori	No	Posttest	%	Kategori
1.	131	62,38%	Cukup	28	167	79,52%	Tinggi
2.	135	64,29%	Cukup	29	167	79,52%	Tinggi
3.	138	65,71%	Cukup	30	167	79,52%	Tinggi
4.	140	66,67%	Cukup	31	167	79,52%	Tinggi
5.	141	67,14%	Cukup	32	170	80,95%	Tinggi
6.	143	68,10%	Tinggi	33	170	80,95%	Tinggi
7.	145	69,05%	Tinggi	34	170	80,95%	Tinggi
8.	145	69,05%	Tinggi	35	172	81,90%	tinggi
9.	146	69,25%	Tinggi	36	177	84,29%	Sangat tinggi
10.	146	69,25%	Tinggi	37	177	84,29%	Sangat tinggi
11.	147	70,00%	Tinggi	38	179	85,24%	Sangat tinggi
12.	148	70,48%	Tinggi	39	180	85,71%	Sangat tinggi
13.	149	70,95%	Tinggi	40	180	85,71%	Sangat tinggi

**Lanjutan Tabel 4.11 Skor Hasil Posttest, Persentase dan Kriteria**

14.	151	71,90%	Tinggi	41	187	89,05%	Sangat tinggi
15.	152	72,38%	Tinggi	42	188	89,25%	Sangat tinggi
16.	152	72,38%	Tinggi	43	188	89,25%	Sangat tinggi
17.	155	73,81%	Tinggi	44	188	89,25%	Sangat tinggi
18.	155	73,81%	Tinggi	45	189	90,00%	Sangat tinggi
19.	157	74,76%	Tinggi	46	189	90,00%	Sangat tinggi
20.	160	76,19%	Tinggi	47	190	90,48%	Sangat tinggi
21.	160	76,19%	Tinggi	48	198	94,29%	Sangat tinggi
22.	160	76,19%	Tinggi	49	198	94,29%	Sangat tinggi
23.	160	76,19%	Tinggi	50	199	94,76%	Sangat tinggi
24.	160	76,19%	Tinggi	51	199	94,76%	Sangat tinggi
25.	165	78,57%	Tinggi	52	200	95,24%	Sangat tinggi
26.	166	79,05%	Tinggi	53	210	100%	Sangat tinggi
27.	167	79,52%	Tinggi				

Dari Tabel 4.11 dapat dilihat tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sesudah diberikan layanan (*treatment*). Terdapat 5 responden dengan kriteria cukup, 30 responden dengan kriteria tinggi dan 18 responden dengan kriteria sangat tinggi.

Dari tabel 4.10 dan 4.11 dapat dilihat perbedaan sebelum diberi bimbingan karier dimana kondisi sebelum diberi bimbingan karier terdapat 1 peserta didik dengan kategori rendah, 41 peserta didik dengan kategori cukup dan 11 peserta didik dengan kategori tinggi. Sedangkan, kondisi sesudah diberi bimbingan karier tidak ada peserta didik yang memiliki kemampuan perencanaan karier dalam kategori rendah. Hasil sesudah diberi bimbingan karier yaitu terdapat 5 peserta didik yang memiliki kemampuan perencanaan karier dalam kategori cukup, 30 dalam kategori tinggi dan 18 dalam kategori sangat tinggi. Jadi, disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karier peserta didik

sesudah diberi bimbingan karier lebih baik daripada sebelum diberi bimbingan karier.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka uji hipotesis yang digunakan adalah dengan uji paired sampel t-test. Uji paired sampel t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik.

### a. Uji Normalitas Data

Langkah awal yang ditempuh peneliti sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	,105	53	,200*	,961	53	,083
posttest	,092	53	,200*	,968	53	,169
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Kriteria keputusan :

- 1) Jika Sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika Sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Analisis didasarkan pada nilai probabilitas (Sig.) dengan derajat kebebasan 0,05. dari tabel diatas diperoleh bahwa untuk uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut; hasil pretest

(Sig.) 0,083 dan hasil posttest (Sig.) adalah 0,169. Hal ini menunjukkan, nilai Sig. Pretest  $> 0,05$  atau  $0,083 > 0,05$  dan nilai Sig. Posttest  $> 0,05$  atau  $0,169 > 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan posttest adalah berdistribusi normal.

b. Uji Paired Sampel T-Test

Uji paired sampel t-test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk membandingkan data sebelum diberi perlakuan (pretest) dan sesudah diberi perlakuan (posttest).

**Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sampel Statistics**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	132,3774	53	9,91352	1,36173
	posttest	166,7925	53	19,74877	2,71270

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil pretest adalah 132,3774 dari 53 responden. Sebaran data yang diperoleh adalah 9,91352 dengan standar error 1,36173, sedangkan rata-rata pada posttest adalah 166,7925 dari 53 responden. Sebaran data yang diperoleh adalah 19,74877 dengan standar error 2,7127. Hal ini menunjukkan hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest. Namun, rentang sebaran data tes akhir juga menjadi semakin lebar dengan standar error yang semakin tinggi. Selanjutnya, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut



benar-benar signifikan atau tidak, maka dapat dilihat pada hasil uji paired sampel t-test.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Sampel Correlations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	53	-,302	,028

Tabel paired sampel correlations menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan.

Kriteria keputusan:

- 1) Jika Sig. (signifikansi) < 0,05, ada hubungan kedua variabel
- 2) Jika Sig. (signifikansi) > 0,05, tidak ada hubungan kedua variabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar -0,302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 nilai Sig. 0,028 < probabilitas 0.05, maka dikatakan bahwa ada hubungan antara dua variabel, yaitu bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier peserta didik.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Paired Sampel T-Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	d f	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Low er	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	- 34,41 509	24,62 444	3,382 43	- 41,2 0243	- 27,62 776	- 10,1 75	5 2	,000

Tabel paired sampel T-test merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Adapun pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis:

Ha : Ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

Kriteria keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal. Pada tabel diatas juga memuat informasi tentang nilai *mean paired differences* yaitu sebesar -34,41509. Nilai ini menunjukan selisih antara rata-rata hasil pretest dengan hasil posttest atau  $132,3774 - 166,7925 = -34,41509$  dan selisih perbedaan tersebut antara -41,20243 sampai dengan -27,62776 (95% *Confidence interval of the difference lower and upper*). Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 , ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sampel t-test, yaitu dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan

$T_{\text{tabel}}$ . Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Kriteria keputusan:

- 1)  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2)  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dari tabel 4.15 dapat diketahui nilai  $T_{\text{hitung}}$  bernilai negatif yaitu sebesar -10,175.  $T_{\text{hitung}}$  bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata pretest lebih rendah dari nilai posttest . Dalam konteks kasus kasus seperti ini maka nilai  $T_{\text{hitung}}$  negatif dapat bermakna positif . Sehingga nilai  $T_{\text{hitung}}$  menjadi 10,175. Selanjutnya adalah mencari nilai  $T_{\text{tabel}}$  berdasarkan nilai df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t dengan df 52 dan nilai signifikansi 0,05 maka nilai  $T_{\text{tabel}}$  adalah 1,675 . karena nilai  $T_{\text{hitung}}$  10,175  $>$   $T_{\text{tabel}}$  1,675 , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

### C. Pembahasan

Perencanaan karir merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan

guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Tujuan perencanaan karir adalah untuk mempersiapkan individu dalam memilih suatu alternatif keputusan tentang karier secara rasional. Agar dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan peserta didik dalam perencanaan karir sebelum dilakukan layanan bimbingan karir lebih rendah daripada sesudah diberikan layanan bimbingan karir. Hasil pretest menunjukkan 1 peserta didik dengan kategori rendah yaitu dalam interval  $> 36\%$  -  $55\%$ , 41 peserta didik dengan kategori cukup yaitu dalam interval  $> 55\%$  -  $68\%$  dan 11 peserta didik dengan kategori tinggi yaitu dalam interval  $> 68\%$  -  $84\%$ . Sedangkan untuk hasil posttest menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Hasil posttest menunjukkan 5 peserta didik dengan kategori cukup yaitu dalam interval  $> 55\%$  -  $68\%$ , 30 peserta didik dengan kategori tinggi yaitu dalam interval  $> 68\%$  -  $84\%$  dan 18 peserta didik dengan kategori sangat tinggi yaitu dalam interval  $> 84\%$  -  $100\%$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16 Hasil Pretest dan Posttest Persentase Kemampuan Perencanaan Karier peserta didik**

Pretest	Interval	Kategori	Posttest
-	$>84\%$ - $100\%$	Sangat tinggi	18
11	$>68\%$ - $84\%$	Tinggi	30
41	$>55\%$ - $68\%$	Cukup	5
1	$>36\%$ - $55\%$	Rendah	-
-	$>20\%$ - $36\%$	Sangat rendah	-

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal dapat dibuktikan dari pengujian statistik uji paired sampel t-test . diperoleh Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun cara lain yang didapat digunakan adalah dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  , diperoleh nilai  $T_{hitung}$  10,175 dan  $T_{tabel}$  1,675 . karena nilai  $T_{hitung}$   $10,175 > T_{tabel}$  1.675 , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang dipaparkan oleh peneliti pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan Karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota tegal sebelum diberi layanan bimbingan karir masih terbilang kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang memiliki perencanaan karir dengan kriteria cukup. Dari hasil pretest terdapat 1 peserta didik dengan kategori rendah yaitu dalam interval  $> 36\% - 55\%$ , 41 peserta didik dengan kategori cukup yaitu dalam interval  $> 55\% - 68\%$  dan 11 peserta didik dengan kategori tinggi yaitu dalam interval  $> 68\% - 84\%$ .
2. Perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota tegal setelah melaksanakan layanan bimbingan karir mengalami peningkatan yang signifikan antara kondisi pretest dan posttest. Dari hasil posttest Terdapat 5 peserta didik dengan kategori cukup yaitu dalam interval  $> 55\% - 68\%$ , 30 peserta didik dengan kategori tinggi yaitu dalam interval  $> 68\% - 84\%$  dan 18 peserta didik dengan kategori sangat tinggi yaitu dalam interval  $> 84\% - 100\%$ .
3. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik Kelas

XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal. Sedangkan, berdasarkan perbandingan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  diperoleh nilai  $T_{hitung} 10,175 > T_{tabel} 1.675$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru BK dan calon guru BK diharapkan dapat memahami seputar karier agar dapat melaksanakan layanan bimbingan karir terhadap peserta didik, sehingga peserta didik memiliki perencanaan karir yang baik dan dapat mengambil keputusan karir.
2. Kepada pihak sekolah termasuk guru BK diharapkan lebih mendukung program layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang berkaitan dengan Perencanaan Karier peserta didik. Karena masih banyak peserta didik yang belum memiliki perencanaan karir.
3. Kepada peserta didik di harapkan memahami perencanaan karir, mencari informasi seputar pemilihan jurusan dan seputar pekerjaan yang ada di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2013. *"Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmajja Twi Tandar. 2014. *"Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul"*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan. Online : <https://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4466>
- Badudu-zein. 2003. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Damayanti Fhera Kristina. 2017. *"Skripsi Bimbingan Karir dalam meningkatkan kemandirian pemilihan karir pada penerima manfaat (PM) di panti pelayanan social wanita "wanodyatama" Surakarta"*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Online : <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/441/>
- Hartono. 2016. *"Bimbingan Karier"*. Jakarta: Kencana
- Hastuti Sri, Winkel. 2015. *"Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi"*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Khairuzaki. 2018. *"Skripsi pengaruh bimbingan karir dengan layanan informasi terhadap perencanaan karir lanjutan pada peserta didik kelas XI MIA SMA AL-IRSYAD Tegal tahun pelajaran 2017/2018"*. Tegal: Program studi Bimbingan & konseling universitas pancasakti tegal
- Kolo Besin Elviana. 2016. *"skripsi profil perencanaan karir siswa dan implikasinya terhadap layanan informasi karir"*. Kupang: Prodi BK, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandiri". <http://repository.unwira.ac.id/1769/7/Lampiran.pdf>
- Lestari Indah. 2017. *"Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills"*. Kudus : Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus. Online : <https://jural.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/859>
- Lu'luatun Miskiyya. 2014. *"Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Tegal Tahun ajaran 2013/2014"*. Online: <http://lib.unnes.ac.id/20067/>
- Nailul falah, rohmah khanifatur. 2016. *"Layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri Depok Sleman D.I Yogyakarta"*. Online :



<https://www.neliti.com/id/publications/80161/layanan-bimbingan-karir-untuk-meningkatkan-motivasi-melanjutkan-pendidikan-ke-pe>

- Nisa , Mamesah, Intan. 2013. “*Gambaran perencanaan karir pada siswa kelas XI di SMA Islam Darussalam Bekasi Selatan*”. Online : <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/1683>
- Rizqi Rieftiana Priska. 2014. “*Skripsi upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI administrasi perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal*”. Semarang : Program bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang. Online : <https://lib.unnes.ac.id/20057/>
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2018. “*Bimbingan dan Konseling Disekolah Konsep Teori dan Aplikasinya*”. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widarto. 2015. “*Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*”. Yogyakarta: Leutikaprio.
- , 2019. “*Pedoman Penulisan Skripsi*”. Tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

# LAMPIRAN

**DAFTAR KODE DAN NAMA PESERTA DIDIK PENELITIAN SMA MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL**

No.	Kode Resp.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	R-27	Anggun Dwi F A	XI MIA	Perempuan
2	R-28	Aprilia Riski Rahmawati	XI MIA	Perempuan
3	R-29	Asti Risma M	XI MIA	Perempuan
4	R-30	Azzam Alhafhid	XI MIA	Laki-laki
5	R-31	Denis Alfizaki	XI MIA	Laki-laki
6	R-32	Dila Ardhita Rahmawati	XI MIA	Perempuan
7	R-33	Dzikri Farhan H	XI MIA	Laki-laki
8	R-34	Fanny Aidah Annisa	XI MIA	Perempuan
9	R-35	Fariz Jauhar Muslim	XI MIA	Laki-laki
10	R-36	Femas Setyo Aryanto	XI MIA	Laki-laki
11	R-37	Hafizh Hugo H	XI MIA	Laki-laki
12	R-38	Harielda	XI MIA	Perempuan
13	R-39	M Nur Fala	XI MIA	Laki-laki
14	R-40	Moch. Turidin	XI MIA	Laki-laki
15	R-41	Mochammad Baehaqi	XI MIA	Laki-laki
16	R-42	Moh. Zia Ramadhan	XI MIA	Laki-laki
17	R-43	Muhammmad Azfa A	XI MIA	Laki-laki
18	R-44	Mulya Widiani	XI MIA	Perempuan
19	R-45	Nahdiyatunnisa	XI MIA	Perempuan
20	R-46	Nur Laelatul Arfah	XI MIA	Perempuan
21	R-47	Nurul Izzah Sodikin	XI MIA	Perempuan
22	R-48	Rachmad Dwi R	XI MIA	Laki-laki
23	R-49	Regita Cahya	XI MIA	Perempuan
24	R-50	Rizal Maulana Rizqi	XI MIA	Laki-laki
25	R-51	Sifa Amaliyah	XI MIA	Perempuan
26	R-52	Yoniek	XI MIA	Perempuan
27	R-53	Zayan Zulfa Sanjivani	XI MIA	Laki-laki

**DAFTAR KODE DAN NAMA PESERTA DIDIK PENELITIAN  
SMA MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL**

No.	Kode Resp.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	R-01	Adelina Dei Listanto	XI IPS	Perempuan
2	R-02	Aifu Tri Wulandari	XI IPS	Perempuan
3	R-03	Ananda Firman Ramadhani	XI IPS	Laki-laki
4	R-04	Annisa Vidiandra Arinadira	XI IPS	Perempuan
5	R-05	Arif Rahman Hakim	XI IPS	Laki-laki
6	R-06	cahya indriani Saputri	XI IPS	Perempuan
7	R-07	Dian Ayu Pamungkas	XI IPS	Perempuan
8	R-08	Fahmi Ahmad	XI IPS	Laki-laki
9	R-09	Fatikhatus Nisa	XI IPS	Perempuan
10	R-10	Inggit Monica	XI IPS	Perempuan
11	R-11	Kurniasih Esti Ning Tulus	XI IPS	Perempuan
12	R-12	Muh. Rifqi Naufal Aqila	XI IPS	Laki-laki
13	R-13	Nadia Putri Anggaresta	XI IPS	Perempuan
14	R-14	Nadya Ayu Sulistiana	XI IPS	Perempuan
15	R-15	Nur Assya Oktaviani	XI IPS	Perempuan
16	R-16	Oktaviani Aulia R	XI IPS	Perempuan
17	R-17	Riska Aulia Putri	XI IPS	Perempuan
18	R-18	Risma Devi Maesaroh	XI IPS	Perempuan
19	R-19	Rizqi Amanda Rachmah	XI IPS	Perempuan
20	R-20	Shahnaz Qurrota A'yun	XI IPS	Perempuan
21	R-21	Sirin Mahdiyah	XI IPS	Perempuan
22	R-22	Suryani Kusuma Jatinegara	XI IPS	Perempuan
23	R-23	Syafaat	XI IPS	Laki-laki
24	R-24	Vicka Nabila E	XI IPS	Perempuan
25	R-25	Wahyu Syahful R	XI IPS	Laki-laki
26	R-26	Yesi Safitri	XI IPS	Perempuan

**DAFTAR KODE DAN NAMA PESERTA DIDIK TRY OUT MADRASAH  
ALİYAH NEGERI TEGAL**

No.	Kode Resp.	Nama	Jenis Kelamin
1	R_01	Aji Kurniawan	Laki-laki
2	R_02	Amelia Fitriyani	Perempuan
3	R_03	Ashri Salsabila M P	Perempuan
4	R_04	Chandra Puspita	Perempuan
5	R_05	Deny Indah Larasati	Perempuan
6	R_06	Dhea Afifah	Perempuan
7	R_07	Dimas Prayoga	Laki-laki
8	R_08	Febrian Ade S	Laki-laki
9	R_09	Fitriana Widhia Astute	Perempuan
10	R_10	Friska Damayanti	Perempuan
11	R_11	Furqon Assegaf	Laki-laki
12	R_12	Hamam Aenurrofiq	Laki-laki
13	R_13	Irma Nur	Perempuan
14	R_14	Keylla Aisyah N	Perempuan
15	R_15	Khansa Raghda	Perempuan
16	R_16	Khifti Khiyarotui	Perempuan
17	R_17	Khotijah	Perempuan
18	R_18	Lintang Khoirunain	Perempuan
19	R_19	Muhammad Bagus H	Laki-laki
20	R_20	Nur Apipah	Perempuan
21	R_21	Nur Baeti	Perempuan
22	R_22	Nurma Wulandari	Perempuan
23	R_23	Nurul Amalia Maulidiyah	Perempuan
24	R_24	Puput N Maulidiyah	Perempuan
25	R_25	Sasila Agustin	Perempuan
26	R_26	Sherly Pramesti	Perempuan
27	R_27	Tarmunisah	Perempuan
28	R_28	Yoga Pratama	Laki-laki

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



## A. PENGANTAR

Diharapkan kepada siswa kelas XI untuk bersedia mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH oleh karena itu jawablah dengan sejujurnya dengan kondisi diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau yang seharusnya di lakukan, dan dalam pengisian angket ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran.

Oleh karena itu diharapkan untuk menjawab pernyataan ini dengan jujur, dan semua jawaban yang telah diberikan dijamin kerahasiaannya.

## B. IDENTITAS DIRI

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Jenis kelamin : ..... (L / P)

## C. PETUNJUK

1. Tulislah identitas anda di atas sebelum menjawab pernyataan angket.
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama.
3. Jawablah pernyataan dibawah dengan cukup memberikan *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu SS, S, RG, KS, STS.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RG : Ragu  
 TS : tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### D. CONTOH MENJAWAB

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya suka melakukan konsultasi kepada guru BK	√				

#### E. PERNYATAAN

##### 1. Variabel X “bimbingan Karir”

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya menghindari bimbingan karir disekolah					
2.	Saya senang adanya bimbingan karir disekolah					
3.	Saya malas dengan adanya bimbingan karir disekolah					
4.	Bimbingan karir kurang cocok untuk saya					
5.	Bimbingan karir membuat saya terasa jauh dengan guru BK					
6.	Bimbingan karir menggunakan layanan informasi lebih mudah di pahami					
7.	Bimbingan karir menggunakan layanan informasi susah di pahami					
8.	Bimbingan karir menggunakan layanan informasi kurang berpengaruh dalam penentuan karir saya					
9.	Saya dengan senang hati mengikuti bimbingan karir menggunakan layanan informasi					
10.	Saya merasa terpaksa mengikuti bimbingan karir menggunakan layanan informasi					
11.	Penjelasan yang diberikan guru bimbingan dan konseling mengenai karir mudah saya pahami					
12.	Guru bimbingan dan konselingterlalu monoton dalam memberikan informasi karir					
13.	Bimbingan karir menggunakan layanan informasi membuat saya bingung					
14.	Saya perlu mendapat berbagai informasi tentang jenis pekerjaan dari layanan bimbingan karir					
15.	Saya merasa tidak perlu mendapat berbagai informasi tentang jenis pekerjaan dari layanan bimbingan karir					
16.	Guru bimbingan dan konseling kurang mengarahkan saya tentang informasi perencanaan karir lanjutan					
17.	Bimbingan karir hanya membuat saya bingung menentukan masa depan					
18.	Bimbingan karir membuat saya paham tentang rencana lanjutan setelah lulus					
19.	Bimbingan karir tidak bisa membuat saya merencanakan lanjutan sekolah setelah lulus					
20.	Bimbingan karir dapat membantu saya memilih karir sesuai minat					



## 2. Variabel Y “Perencanaan Karir”

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan					
2.	Saya kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir					
3.	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat membantu dalam menyalurkan bakat					
4.	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik					
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat saya dalam merencanakan karir					
6.	Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan					
7.	Saya kurang mampu merencanakan karir berdasarkan pada minat yang saya miliki					
8.	Saya ingin menjadi orang sukses dengan jabatan yang bagus oleh karena itu saya berusaha dengan sungguh-sungguh					
9.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan					
10.	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya					
11.	Saya tidak berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita					
12.	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membanggakan kedua orang tua saya					
13.	Saya tidak mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki					
14.	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya nanti					
15.	Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan saya ambil dalam merencanakan karir					
16.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir					
17.	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karir saya					
18.	Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya					
19.	Saya kurang mampu memahami bakat yang dimiliki, sehingga untuk tindak lanjutnya saya akan mengikuti layanan konseling individu					
20.	Dalam merencanakan karir saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga					
21.	Saya belum mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir					
22.	Saya mempelajari bahasa asing agar bisa melanjutkan pendidikan diluar negeri					

**Tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum diberi  
layanan bimbingan karier (Pretest)**

No	Pretest	%	Kategori	No	Pretest	%	Kategori
1.	113	53,81%	Rendah	28	131	62,38%	Cukup
2.	118	56,19%	Cukup	29	132	62,86%	Cukup
3.	119	56,67%	Cukup	30	132	62,86%	Cukup
4.	119	56,67%	Cukup	31	132	62,86%	Cukup
5.	120	57,14%	Cukup	32	133	63,33%	Cukup
6.	121	57,62%	Cukup	33	134	63,81%	Cukup
7.	121	57,62%	Cukup	34	135	64,29%	Cukup
8.	121	57,62%	Cukup	35	135	64,29%	Cukup
9.	123	58,57%	Cukup	36	136	64,76%	Cukup
10.	124	59,05%	Cukup	37	138	65,71%	Cukup
11.	124	59,05%	Cukup	38	138	65,71%	Cukup
12.	124	59,05%	Cukup	39	138	65,71%	Cukup
13.	124	59,05%	Cukup	40	140	66,67%	Cukup
14.	125	59,52%	Cukup	41	140	66,67%	Cukup
15.	126	60,00%	Cukup	42	141	67,14%	Cukup
16.	126	60,00%	Cukup	43	143	68,10%	Tinggi
17.	127	60,48%	Cukup	44	143	68,10%	Tinggi
18.	127	60,48%	Cukup	45	145	69,04%	Tinggi
19.	127	60,48%	Cukup	46	146	69,52%	Tinggi
20.	127	60,48%	Cukup	47	146	69,52%	Tinggi
21.	128	60,95%	Cukup	48	147	70,00%	Tinggi
22.	128	60,95%	Cukup	49	149	70,95%	Tinggi
23.	128	60,95%	Cukup	50	149	70,95%	Tinggi
24.	129	61,43%	Cukup	51	150	70,43%	Tinggi
25.	129	61,43%	Cukup	52	152	72,38%	Tinggi
26.	130	61,90%	Cukup	53	152	72,38%	Tinggi
27.	131	62,38%	Cukup				

Contoh Perhitungan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{113}{210} \times 100\%$$

$$p = 53,81\%$$

**Tingkat kemampuan perencanaan karier peserta didik sesudah diberi  
layanan bimbingan karier (Posttest)**

No	Posttest	%	Kategori	No	Posttest	%	Kategori
1.	131	62,38%	Cukup	28	167	79,52%	Tinggi
2.	135	64,29%	Cukup	29	167	79,52%	Tinggi
3.	138	65,71%	Cukup	30	167	79,52%	Tinggi
4.	140	66,67%	Cukup	31	167	79,52%	Tinggi
5.	141	67,14%	Cukup	32	170	80,95%	Tinggi
6.	143	68,10%	Tinggi	33	170	80,95%	Tinggi
7.	145	69,05%	Tinggi	34	170	80,95%	Tinggi
8.	145	69,05%	Tinggi	35	172	81,90%	Tinggi
9.	146	69,25%	Tinggi	36	177	84,29%	Sangat tinggi
10.	146	69,25%	Tinggi	37	177	84,29%	Sangat tinggi
11.	147	70,00%	Tinggi	38	179	85,24%	Sangat tinggi
12.	148	70,48%	Tinggi	39	180	85,71%	Sangat tinggi
13.	149	70,95%	Tinggi	40	180	85,71%	Sangat tinggi
14.	151	71,90%	Tinggi	41	187	89,05%	Sangat tinggi
15.	152	72,38%	Tinggi	42	188	89,25%	Sangat tinggi
16.	152	72,38%	Tinggi	43	188	89,25%	Sangat tinggi
17.	155	73,81%	Tinggi	44	188	89,25%	Sangat tinggi
18.	155	73,81%	Tinggi	45	189	90,00%	Sangat tinggi
19.	157	74,76%	Tinggi	46	189	90,00%	Sangat tinggi
20.	160	76,19%	Tinggi	47	190	90,48%	Sangat tinggi
21.	160	76,19%	Tinggi	48	198	94,29%	Sangat tinggi
22.	160	76,19%	Tinggi	49	198	94,29%	Sangat tinggi
23.	160	76,19%	Tinggi	50	199	94,76%	Sangat tinggi
24.	160	76,19%	Tinggi	51	199	94,76%	Sangat tinggi
25.	165	78,57%	Tinggi	52	200	95,24%	Sangat tinggi
26.	166	79,05%	Tinggi	53	210	100%	Sangat tinggi
27.	167	79,52%	Tinggi				

Contoh Perhitungan :

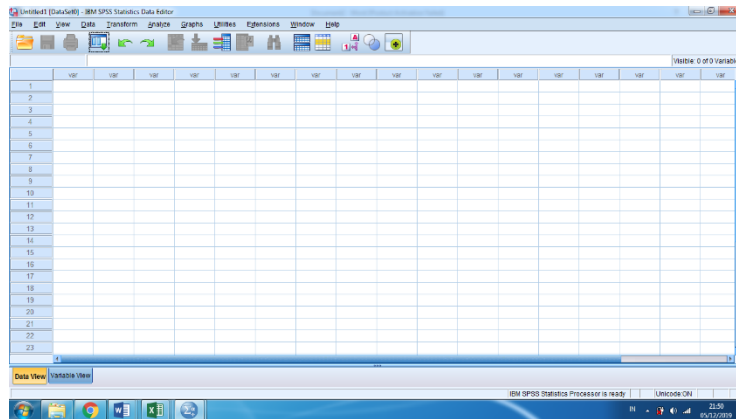
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{131}{210} \times 100\%$$

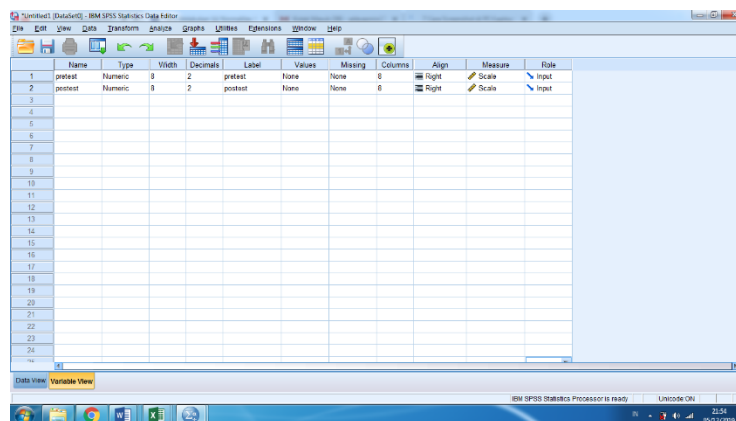
$$p = 62,38\%$$

## Langkah-langkah Uji Normalitas

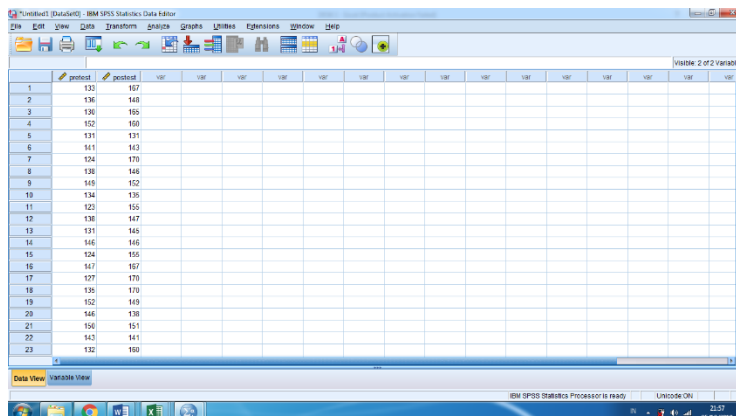
### 1. Buka aplikasi SPSS Statistics 25



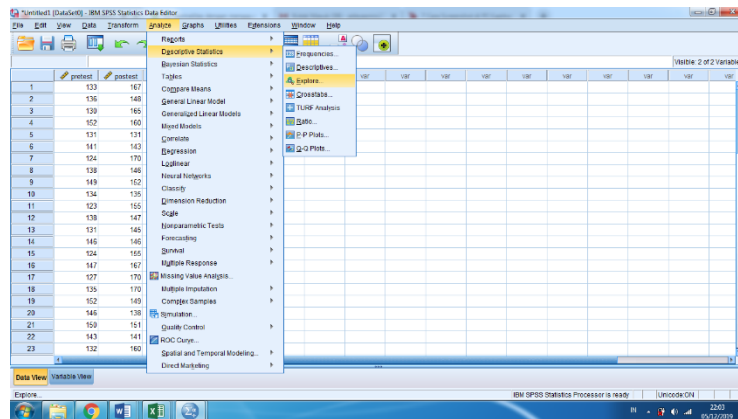
### 2. Pilih variabel view



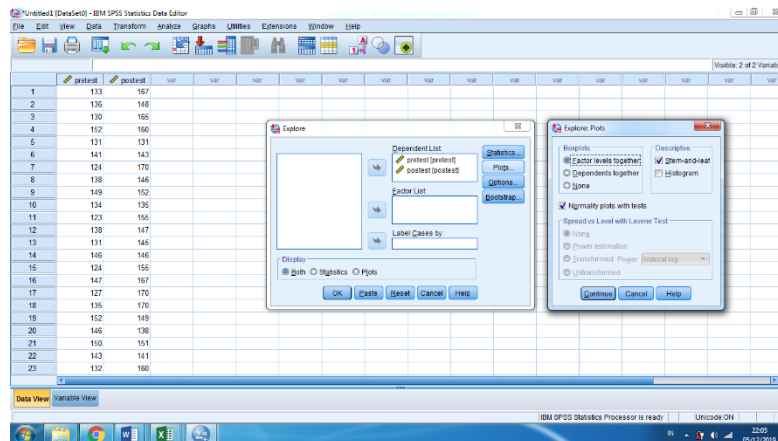
### 3. Pilih data view. Masukkan data hasil pretest dan posttest



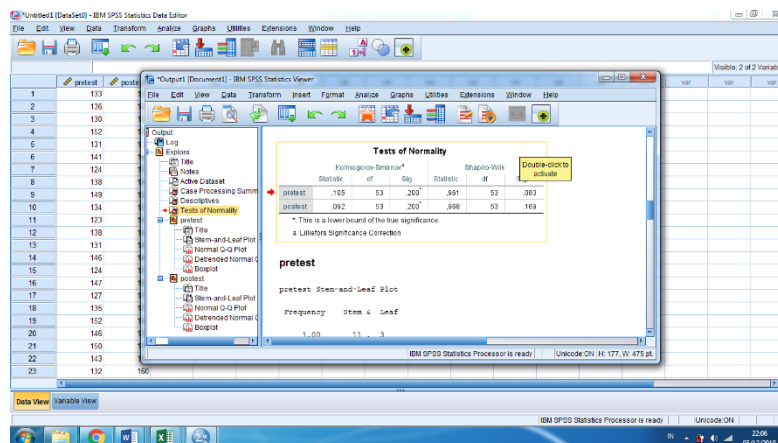
#### 4. Pilih analyze → descriptive statistics → explore



#### 5. Maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini:

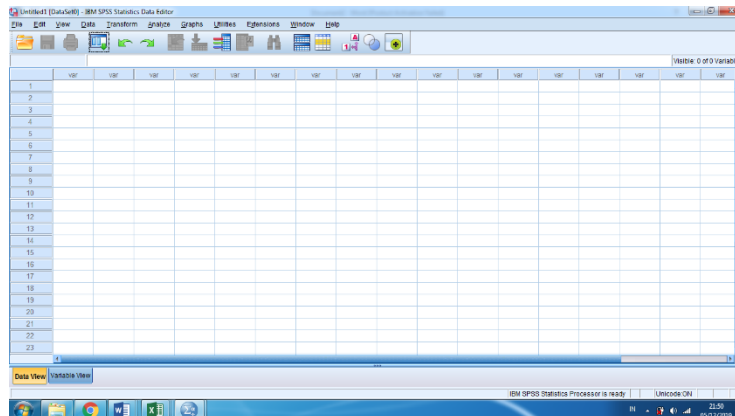


#### 6. Klik continue

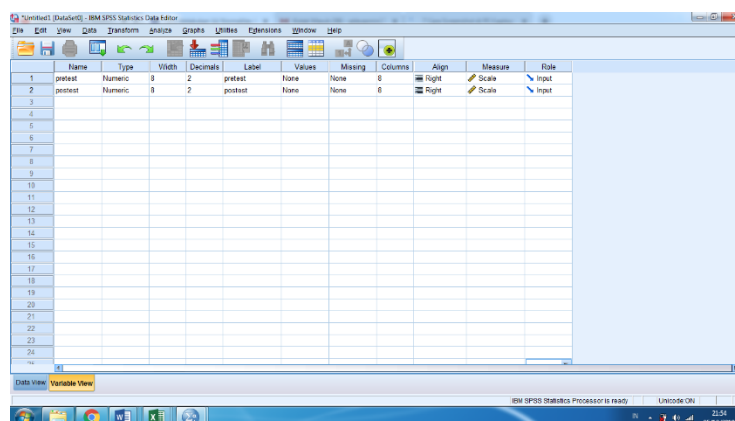


## Langkah-Langkah Uji Paired Sampel T-Test

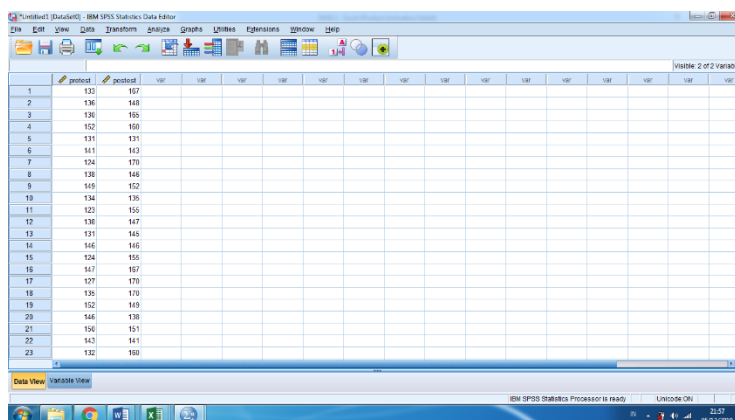
### 1. Buka aplikasi SPSS Statistics 25



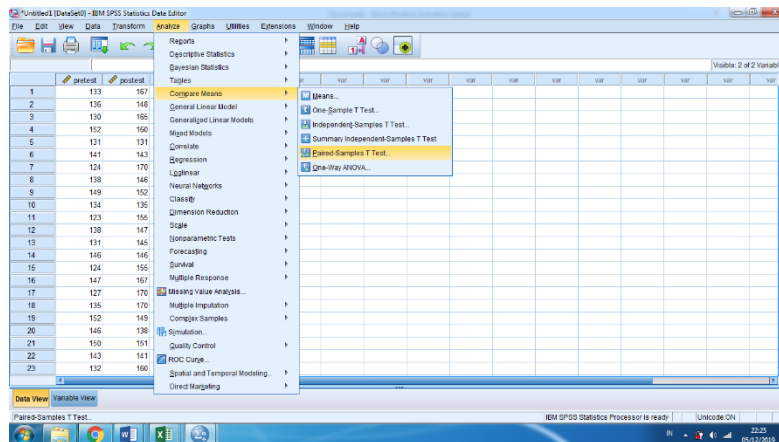
### 2. Pilih variabel view



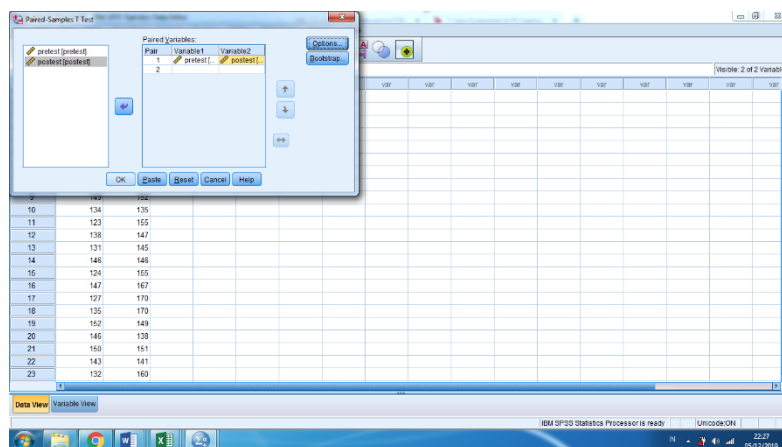
### 3. Pilih data view. Masukkan data hasil pretest dan posttest



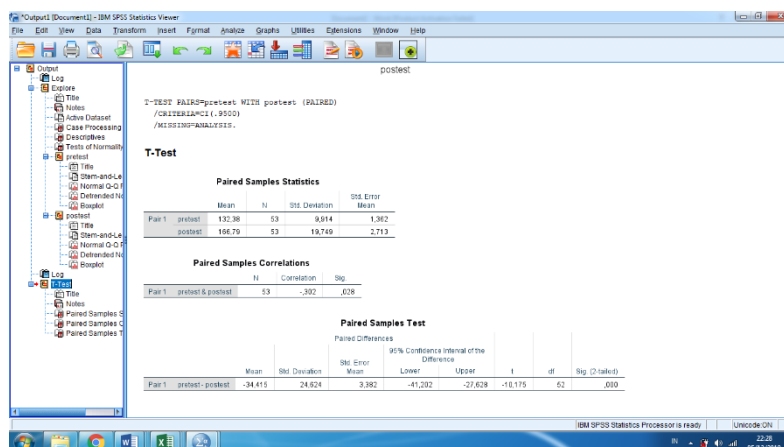
#### 4. Pilih analyze → Compare Means → Paired-Samples T Test



#### 5. Maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini:



#### 6. Klik Ok





**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL  
SMA MUHAMMADIYAH  
TERAKREDITASI**

Jl. Kartini No. 47 Telp. (0283) 353091 Kota Tegal Jawa Tengah KP. 52123

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL**

**SEMESTER : GANJIL  
2018/2019**

**TAHUN PELAJARAN :**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik layanan	Hubungan bakat, minat dan karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami pengaruh kemampuan, bakat, minat terhadap karir
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami tentang pengertian bakat, minat, potensi, kemampuan, dan prestasi 2. Peserta didik dapat memahami bagaimana kita mengetahui bakat, minat sehingga dapat menjadi prestasi
G	Sasaran layanan	XI
H	Materi layanan	1. tentang pengertian bakat, minat, potensi, kemampuan, dan prestasi 2. bagaimana kita mengetahui bakat, minat sehingga dapat menjadi prestasi
I	Waktu	2 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber	Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang bimbingan karir</i> , Yogyakarta, Paramitra
K	Metode/ Teknik	Ceramah dan tanya jawab
L	Media/Alat	LCD, Power Point Mencemaskan penampilan
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Pada tahap ini bisa juga diikuti dengan proses <i>Ice Breaking/</i> games sederhana. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan



	kegiatan	tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau b. merencanakan tindak lanjut.
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

--	--	--

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap  
 2. Lembar kerja peserta didik (kalau ada)

Mengetahui  
 .....  
 Kepala Sekolah,

Tegal,  
 Guru BK/ Konselor

.....  
 .....

## LAMPIRAN MATERI :

### HUBUNGAN BAKAT, MINAT DENGAN KARIER

#### A. Pengertian

- **Bakat** : Anugrah Tuhan YME kepada setiap manusia, berupa kemampuan dasar yang masih terpendam. Bakat masih berupa bibit atau bahan yang akan berkembang apabila didukung oleh lingkungan. Tuhan menganugrahkan bakat kepada seseorang dilengkapi minat. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada 2 jenis bakat yaitu :
  1. Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
  2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk menetralsir kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasi kemampuan di bidang teknik arsitek.

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat.

#### Jenis bakat

Beberapa ahli cenderung membedakan bakat atas bakat umum dan bakat khusus. Berbakat atau gifted, diartikan sebagai bakat intelektual (baik umum atau khusus) dan talent sebagai bakat-bakat khusus, misalnya dalam seni musik atau seni rupa. Bakat-bakat tersebut, baik yang masih potensi maupun yang sudah terwujud, meliputi :

1. Kemampuan intelektual umum
  2. Kemampuan akademis khusus
  3. Kemampuan berfikir secara kreatif-produktif
  4. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
  5. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
  6. Kemampuan psikososial atau bakat kepemimpinan
- **Minat** : Kecenderungan seseorang atau rasa suka seseorang terhadap sesuatu.  
Ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut :
    1. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian
    2. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lain.
    3. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas
    4. Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan

5. Siswa memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut. Seseorang yang memiliki minat cenderung akan lebih perhatian terhadap suatu subyek tersebut. Siswa akan memiliki perasaan senang ketika ia melakukan kegiatan yang diminatinya. Hal ini antara minat dengan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga akan terjadi hubungan, jika siswa yang berperasaan senang maka akan berminat, begitu pula sebaliknya siswa berperasaan tidak senang, maka ia cenderung tidak berminat.
- Potensi : kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
  - Kemampuan : kecakapan yang diperoleh dari latihan-latihan.
  - Prestasi : kemampuan dalam bidang tertentu yang dioptimalkan

Cermatilah cerita berikut :

Bu Ita adalah seorang perawat kesehatan. Selain bertugas melakukan perawatan langsung kepada masyarakat juga memberi bimbingan di bidang kesehatan baik di Rumah Sakit, klinik, UKS maupun Puskesmas. Di rumah ia juga selalu siap memberikan bantuan kepada yang memerlukan, kadang-kadang bahkan dalam waktu yang mendadak dan berada jauh dipelosok. Namun ia melakukannya dengan sungguh-sungguh, senang hati dan sabar. Dalam pekerjaannya itu ia selalu berhasil dengan baik, tidak pernah mengecewakan orang. Ia juga mempunyai pengetahuan yang luas tentang obat-obatan, gizi dll, karena di tengah kesibukannya sebagai perawat, ia masih menyempatkan diri untuk membaca buku kesehatan untuk menambah wawasannya.

Dari contoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bakat/minat dan kemampuan sangat membantu dalam keberhasilan suatu pekerjaan/karier. Bagaimana kita mengetahui bakat, minat sehingga dapat menjadi prestasi ?

Melihat bakat dan minat yang dianugerahkan Tuhan kepada kita tidaklah mudah. Tidak bisa dengan teropong atau kaca pembesar kemudian dapat terlihat. Pada umumnya ada 2 cara yang dapat dilakukan yaitu, pertama melalui tes psikologi dan yang kedua melalui pemahaman sendiri. Pemahaman diri adalah suatu proses memahami diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Biasanya yang kita fahami dulu adalah minat. Kita punya kecenderungan atau rasa suka kepada bidang apa, tentang apa dan

melakukanya bagaimana. Setelah diketahui dicoba dan dilatih terus berulang-ulang dengan kesabaran dan ketekunan hingga hasilnya kelihatan. Kalau kita berbakat dalam bidang itu kita akan merasa senang mengerjakanya dan akan dengan cepat bisa menguasai, dibanding dengan orang yang tidak memiliki bakat dalam hal tersebut. Menjajagi bakat memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Semakin sering dilatih, bakat akan lebih cepat tampak. Bakat akan tampak melalui beberapa tahapan. Mula-mula berupa potensi. Kalau hal ini dilatih terus dan mendapat dukungan dari lingkungan maka akan muncul menjadi kemampuan. Kemampuan dioptimalkan lagi akan menjadi prestasi.



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL  
SMA MUHAMMADIYAH  
TERAKREDITASI**

*Jl. Kartini No. 47 Telp. (0283) 353091 Kota Tegal Jawa Tengah KP. 52123*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KLASIKAL**

**SEMESTER : GANJIL**

**TAHUN PELAJARAN :2018/2019**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karier
C	Topik layanan	Keterampilan memilih jurusan diperguruan tinggi untuk anak SMA
D	Fungsi Layanan	Fungsi Pemahaman
E	TujuanUmum	Siswa dapat mempersiapkan diri untuk menentukan jurusan di perguruan tinggi yang akan dipilih setelah lulus Sekolah
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui jurusan-jurusan di perguruan tinggi untuk anak SMA</li> <li>2. Siswa memahami jurusan diperguruan tinggi yang akan dipilih</li> <li>3. Siswa mampu memilih jurusan sesuai kemampuan yang dimiliki</li> </ol>
G	Sasaran layanan	Siswa kelas XI
H	Materi layanan	Jurusan- jurusan di perguruan tinggi untuk anak SMA
I	Waktu	1 x 30 menit
J	Sumber	<p>Kresna,Bodhan. 2012. Cara cerdas memilih jurusan demi profresi impian. Yogyakarta: jogja great publisher</p> <p><a href="https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/subject-info/15-jurusan-kuliah-yang-cocok-untuk-anak-smk">https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/subject-info/15-jurusan-kuliah-yang-cocok-untuk-anak-smk</a> diakses pada tanggal 17 September 2018.</p>
K	Metode/ Teknik	Ekspositori dan diskusi kelompok
L	Media/Alat	Laptop,Power Point, LCD
M	Pelaksanaan	
	1. TahapAwal/Pendahuluan	

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menyapa siswa dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat</li> <li>2. Konselor menyampaikan tentang tujuan bimbingan</li> </ol>
	b. Ice Breaking	"Bear Bada Boob"
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Konselor menyampaikan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1x 30 menit pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol>
	d. Mengarah kan kegiatan (konsolidasi)	Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	e. Tahap Peralihan (Transisi)  Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )  Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</li> <li>2. Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan</li> <li>3. Konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas</li> <li>4. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru konselor memulai ke tahap kerja</li> </ol>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan</li> <li>2. Konselor menjelaskan melalui media ppt (ekspositori)</li> <li>3. Pemimpin kelompok membimbing kelompok untuk berdiskusi tentang materi (diskusi kelompok)</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Konselor dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman siswa tentang

		apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan
	3. Penutup	
	Menutup Kegiatan dan Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh siswa dalam kerja kelompok</li> <li>2. Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan aspek kerjasama</li> <li>3. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</li> </ol>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor meminta siswa tuliskan di bukunya masing-masing apa jurusan dan universitas mana yang akan diambil setelah lulus nanti</li> <li>2. Konselor meminta salah satu siswa mengungkapkan jurusan dan universitas yang telah ditulis</li> </ol>

Mengetahui

Tegal, Desember 2019

Kepala Sekolah

Praktikan,



## LAMPIRAN 1

### Jurusan-Jurusan di perguruan tinggi untuk lulusan SMA

- a. **Administrasi Perkantoran**  
Jurusan Administrasi Perkantoran mempelajari hal-hal administratif seperti surat-menyurat, pengarsipan, hingga tata cara dan etika kerja di kantor. Lulusan dari jurusan Administrasi Perkantoran dapat bekerja di berbagai perusahaan sebagai tenaga administrasi atau sekretaris. Baik di sektor pemerintahan maupun swasta.
- b. **Akuntansi**  
Jurusan akuntansi adalah salah satu jurusan menggiurkan dengan gaji yang menjanjikan. Setiap perusahaan membutuhkan lulusan akuntansi untuk menghitung rugi laba. Laporan ini selain untuk mengevaluasi kinerja perusahaan juga membantu menentukan strategi masa depan suatu perusahaan.
- c. **Perbankan**  
Hampir mirip dengan Jurusan Akuntansi, Jurusan Perbankan juga akan membekali mahasiswa dengan keahlian hitung-menghitung. Akan tetapi, jurusan perbankan lebih berkonsentrasi pada kegiatan yang berhubungan dengan bank, seperti perhitungan uang, pembukuan, hingga dokumentasi.
- d. **Marketing/ Pemasaran**  
Di Jurusan Pemasaran, mahasiswa akan mempelajari strategi pasar, kewirausahaan, dan membaca peluang di dunia bisnis. Jurusan ini akan mengasah keahlian mahasiswa untuk memasarkan produk/jasa mereka. Prospek kerjanya tidak terbatas, mereka bisa bekerja di sektor apa saja, karena setiap usaha membutuhkan seorang marketer untuk mempromosikan produk/jasa mereka.
- e. **Jurnalistik**  
Jurnalis dapat bekerja dimana saja, seperti kantor surat kabar, majalah, publikasi stasiun tv, radio dan masih banyak lagi. Sewaktu bertugas, untuk mendapatkan data dan bahan yang akurat dan menarik, mereka perlu menghadiri berbagai acara dan pertemuan, mengadakan wawancara, berkonsultasi dengan ahli ataupun konsultan. Setelah informasi yang dibutuhkan telah rampung dikumpulkan, mereka akan mulai menulis, dan hasil tulisan tersebut akan dipublikasikan, baik secara cetak atau digital. Untuk dapat menjalankan tugas dengan baik, mereka juga perlu menguasai sisi-sisi teknis seperti menyusun tampilan naskah, memilih atau mengambil foto yang tepat untuk menjadikan bahan tulisan lebih menarik dan lain sebagainya.
- f. **Animasi**  
Jurusan Animasi adalah bagian dari Film and TV Production yang mempelajari bagaimana cara membuat animasi, mulai dari dasar hingga pembuatan animasi dengan peralatan canggih. Pekerjaan seorang Animator membutuhkan konsentrasi tinggi dan kemampuan untuk menyampaikan ide, pesan dan kesan dalam bentuk animasi, sehingga dibutuhkan rasa antusiasme yang tinggi.

g. Multimedia

Jurusan Multimedia belajar tentang pengembangan web, multimedia, permainan/game, hingga produksi sinema dan industri media. Di era serba digital saat ini, jurusan Multimedia sangat banyak dicari. Sebab hampir semua perangkat digital membutuhkan seorang ahli multimedia.

h. Tata Busana

Jurusan tata busana tidak hanya mempelajari cara merancang produk fashion, tetapi juga mempelajari bagaimana cara memasarkan produk, cara melihat tren fashion, menciptakan tren fashion, hingga menggunakan teknologi untuk menyelesaikan hasil karya mereka. Di jurusan Tata Busana, mahasiswa akan dibekali mulai dari cara menggambar, menggunting pola pakaian, memilih bahan hingga membuat pakaian jadi.

i. Tata Boga

Jurusan ini memiliki prospek yang sangat luas. Tidak hanya bekerja di restoran atau hotel sebagai juru masak, lulusan dari jurusan Tata Boga bahkan bisa berwirausaha dengan kemampuan memasaknya.

j. Perhotelan

Jurusan Perhotelan mempelajari standar hotel dan pelayanan hotel. Lulusan jurusan ini dapat bekerja di hotel bintang 5 sampai yang standar internasional.

k. Pariwisata

Salah satu alasan mengapa mahasiswa memilih bidang ini karena mereka ingin berpergian ke banyak tempat, apalagi di bayar untuk melakukannya. Bukankah terdengar sangat menyenangkan? Jurusan ini cocok jika kamu tidak menyukai pekerjaan yang terikat rutinitas seperti bekerja di kantor dan berhadapan dengan orang-orang yang sama setiap hari. Bidang ini membawa klien berbeda-beda yang memerlukan jasa hiburan dan pariwisata.

l. Teknik Otomotif

Di Jurusan Teknik Otomotif, mahasiswa akan mengenal berbagai mesin otomotif hingga cara merakit transportasi seperti mobil dan motor. Dengan keahlian yang mereka pelajari, mereka akan piawai dalam hal merakit maupun modifikasi kendaraan, hingga membuat karya sendiri dan bekerja di perusahaan otomotif.

m. Teknik Elektronika

Berbeda dengan teknik otomotif yang berkonsentrasi ke mesin, teknik elektronika mempelajari hal-hal yang berbau fisika seperti tenaga listrik dan elektromagnetik. Saat ini, kebutuhan akan teknisi elektronika semakin luas. Mulai dari teknisi telekomunikasi; teknisi radar, sonar dan navigasi; teknisi frekuensi radio dan microwave; teknisi selular, teknisi network system, dan masih banyak lagi.

n. Farmasi

Di Jurusan ini, mahasiswa akan belajar tentang bahan-bahan kimia hingga peracikan obat. Setelah lulus dapat bekerja sebagai tenaga farmasi di perusahaan obat, apotik dan rumah sakit.

o. Analisis Kimia

Analisis Kimia mempelajari kimia secara mendalam, untuk menghasilkan ataupun meneliti sebuah produk berbahan kimia. Prospek kerja jurusan Analisis Kimia ini begitu cerah karena dibutuhkan di banyak sektor yang berkaitan, seperti farmasi, pertambangan, pertanian, dan sektor industri yang berkaitan dengan kimia. Walau dinamakan analisis kimia, jurusan ini juga sedikit banyak melibatkan matematika dan fisika. Jurusan ini cocok jika kamu memiliki passion yang kuat terhadap sains.



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)  
SECRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

No. : 082/K/A-2/FKIP-UPS/I/2020

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 082/K/A-2/FKIP-UPS/I/2020 menyatakan bahwa pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020 pukul 08.00 sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : **Handi Adi Damara**  
NPM : **1115500036**  
Jurusan / Progdi : **Bimbingan dan Konseling**  
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL**

Nilai : **82.0 ( B )**

Keterangan : **LULUS**

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Januari 2020  
Tim Penguji

1. Ketua  
Nama : **Dr. H. Suriswo, M.Pd**  
NIPY : 12951631967  
Pangkat / Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor
2. Sekretaris  
Nama : **Drs. Sukoco KW., M.Pd**  
NIP : 19580107 198503 1 001  
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d  
Jabatan : Lektor
3. Penguji I  
Nama : **Dr. H. Suriswo, M.Pd**  
NIPY : 12951631967  
Pangkat / Gol : Penata/III c  
Jabatan : Lektor
4. Penguji II/Pembimbing II  
Nama : **Mulyani, M.Pd**  
NIPY : 33315101975  
Pangkat / Gol : Penata Muda / III b  
Jabatan : Asisten Ahli
5. Penguji III/Pembimbing I  
Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
NIPY : 19580107 198503 1 001  
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d  
Jabatan : Lektor

(.....)  
(.....)  
(.....)

(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Penganggung Jawab,  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I,



**Dr. H. Suriswo, M.Pd**  
NIPY 12951631967



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)  
SECRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I  
N a m a : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
NIP/NIPY : 19580107 198503 1 001  
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d  
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II  
N a m a : **Mulyani, M.Pd**  
NIP/NIPY : 33315101975  
Pangkat / Gol : Penata Muda / III b  
Jabatan : Asisten Ahli

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : **Handi Adi Damara**  
NPM : 1115500036  
Jurusan / Progdi : **Bimbingan dan Konseling**

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

**"PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL"**

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	4 Januari 2019
2.	Penulisan Proposal	7 Maret 2019
3.	Pelaksanaan Penelitian	1-5 Agustus 2019
4.	Pengumpulan Data	23 Agustus 2019
5.	Analisis Data	10 September 2019
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	12 November 2019

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

**Drs. Sukoco KW., M.Pd**  
NIP 19580107 198503 1 001

Mengetahui

An. Dekan FKIP,  
Wakil Dekan I,



**Dr. H. Suriswo, M.Pd**  
NIPY 12951631967

Tegal, 15 Januari 2020

Pembimbing II,

**Mulyani, M.Pd**  
33315101975



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI &amp; D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,

PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)

SECRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

**BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI**

Dengan ini Peguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Handi Adi Damara  
 NPM : 1115500036  
 Judul Skripsi : **"PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL"**

Dengan penguji :

1. Penguji I  
 Nama : **Dr. H. Suriswo, M.Pd**  
 NIPY : 12951631967  
 Pangkat / Gol : Penata / III c  
 Jabatan : Lektor
2. Penguji II/Pembimbing II  
 Nama : **Mulyani, M.Pd**  
 NIP/NIPY : 33315101975  
 Pangkat / Gol : Penata Muda / III b  
 Jabatan : Asisten Ahli
3. Penguji III/Pembimbing I  
 Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
 NIPY : 19580107 198503 1 001  
 Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d  
 Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut :

PENGUJI :	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	23/2020	23/2020	
II	29/11/2020	1	
III	28/2020		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.